



**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PADA POKOK BAHASAN MATERI ZAKAT FITRAH
SISWA KELAS VIII MTs ISLAMIAH PADANGGARUGUR
KECAMATAN PADANGBOLAK KABUPATEN PADANG
LAWAS UTARA**

SKIRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**LELI FITRIANI HARAHAHAP
NIM: 1520100075**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENERAPAN METODE ROLE PLAYING
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA POKOK BAHASAN MATERI ZAKAT FITRAH
KELAS VIII MTs ISLAMİYAH PADANGGARUGUR
KECAMATAN PADANGBOLAK KABUPATEN PADANG
LAWAS UTARA**

SKIRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**LELI FITRIANI HARAHAP
NIM: 1520100075**

Pembimbing I

Drs. H. Samsuddin, M. Ag
NIP.19640201 199403 1 002

Pembimbing II

Dr. H. Akhriil Pane, M. Pd
NIP.19731020 200312 1 003

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
A.n. Leli Fitriani Haearahap

Padangsidempuan, Juli 2019
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

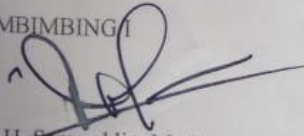
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Leli Fitriani Harahap yang berjudul: Penerapan Metode *Role Playing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Materi Zakat Fitrah Kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara , maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Drs. H. Samsuddin, M. Ag
NIP. 19640201 199403 1 002

PEMBIMBING II


Dr. H. Akhiril Pane, M. Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LELI FITRIANI HARAHAP
NIM : 15 201 00075
Fakultas/ Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-3
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Role Playing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Materi Zakat Fitrah Kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2019
Saya yang menyatakan,



6000
ENAM RIBU RUPIAH

LELI FITRIANI HARAHAP
NIM. 15 201 00075

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LELI FITRIANI HARAHAP
NIM : 15 201 00075
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN MATERI ZAKAT FITRAH KELAS VIII MTs ISLAMIAH PADANGGARUGUR KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

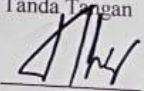
Pada tanggal : Juli 2019

Yang menyatakan


LELI FITRIANI HARAHAP
NIM: 15 201 00075

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : LELI FITRIANI HARAHAP
NIM : 15 201 00075
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode *Role Playing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Materi Zakat Fitrah Kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padangbolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	Dr. H. Akhiril Pane, M. Pd (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M. A (Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	Drs. H. Samsuddin, M. Ag. (Penguji Bidang PAI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 03 September 2019
Pukul : 08.00 s.d. 12.00 WIB.
Hasil/Nilai : 75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.30
Predikat : **Sangat Memuaskan**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Role Playing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Materi Zakat Fitrah Kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padangbolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Nama : Leli Fitriani Harahap

Nim : 15 201 00075

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Padangsidimpuan, September 2019

Dekan

Helmi M. Si

NIP. 19710920 200003 2 002

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Role Playing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Materi Zakat Fitrah Siswa VIII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas” ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun, berkat bimbingan dan do’a dari orangtua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Samsuddin, M. Ag, pembimbing I dan Bapak Dr. H. Akhiril Pane, M. Pd, pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak/Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam hal menyediakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
4. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Ispan Najib Harahap dan Ibunda tercinta Gusliati Siregar, yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti tanpa mengenal lelah dalam membekali peneliti selama ini hingga penelitian ini terselesaikan serta selalu sabar dalam memotivasi dan mendoakan peneliti, semoga Ayahanda dan Ibunda selalu diberi kesehatan dan umur yang berkah oleh Allah SWT.
5. Saudara-saudara tersayang Muhammad Sortitaon Harahap, Sa'diah harahap, Asril Gunawan Harahap dan Marwiyah Harahap yang telah memberikan dukungan serta mendoakan peneliti selama ini, mudah-mudahan mereka selalu dalam lindungan Ilahi dan segera mencapai kesuksesan.
6. Bapak/ibu Dosen, staf dan pegawai, serta seluruh civitas IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat tersayang dalam suka dan duka penulis Romaito Agustina Ritonga, Risna Mei Sari Gultom, Mawar Jannah Lubis dan masih banyak lagi yang telah banyak mendukung, membantu, menemani dan menghibur peneliti dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman pendidikan agama Islam-3 dan teman-teman sejurusan pendidikan agama Islam. Kemudian, buat seluruh sahabat dan teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan bantuan moril dan material selama penulisan skripsi ini.

9. Kepala sekolah dan guru-guru di MTs Islamiyah Padanggarugur yang telah membantu peneliti mengumpulkan data yang telah dibutuhkan.

Semoga segala bantuan dan arahan serta kasih sayang yang diterima peneliti dari berbagai pihak mendapat keberkahan dan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita dan mendapat ridha dari-Nya.

Aamiin...

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kita mendapat petunjuk dan hidayah-Nya untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Padangsidempuan,
Penulis

2019

Leli Fitriani Harahap
Nim: 1520100075

ABSTRAK

Nama :Leli Fitriani Harahap

Nim :1520100075

Judul : Penerapan Metode *Role Playimg* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Pada Materi Pokok Bahasan Zakat Fitrah Siswa Kelas VIII MTs

Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten

Padang Lawas Utara

maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarur setelah menerapkan metode *Role Playing* pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah, apa faktor pendorong dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur, dan apa faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur.

Dalam masalah ini maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Role Playing* pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah di MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang bolak Kabupaaten Padang Lawas Utara.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari observasi dan lembar tes kerja siswa.

Dari hasil penelitian ini pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa, penerapan metode *Role Playing* dalam meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan materi zakat fitrah siswa kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sudah ada peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah, berhubung siswa sudah faham dengan materi tersebut, dan sudah jarang sekali ditemukan siswa yang pasif pada saat proses belajar mengajar, siswa juga sudah bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru yang berhubungan dengan materi Zakat Fitrah tersebut. Dan juga terciptanya hubungan siswa dengan pendidik dan minat belajar siswa yang kuat, faktor yang berasal adri guru itu sendiri dan adanya dorongan dari dalam diri siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	III
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator tindakan.....	10
 BAB II KAJIAN TEORI	 11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
c. Ciri-ciri Belajar yang Baik	15
2. Zakat	16
a. Kompetensi Dasar	16
b. Standar Kompetensi.....	16
c. Indikator	16
d. Pengertian Zakat.....	16
e. Dalil Tentang Zakat.....	18
f. Tujua Zakat Fitrah.....	20
g. Orang yang Berhak Menerima Zakat Fitrah.....	21
h. Orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat Fitrah	22
i. Tujuan Zakat Fitrah.....	21
j. Ancaman Bagi Orang Yang Meninggalkan Zakat Fitrah	22
3. Metode <i>Role Playing</i>	22
a. Pengertian Metode <i>Role Playing</i>	22
b. Metode <i>Role Playing</i>	24
c. Tujuan dan Fungsi Metode <i>Role Playing</i>	26

d. Kelebihan Metode <i>Role Playing</i>	27
e. Kelemahan Metode <i>Role Playing</i>	27
f. Bentuk-bentuk Metode <i>Role Playing</i>	28
g. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Dalam Pelaksanaan <i>Role Playing</i>	29
h. Langkah-langkah Metode <i>Role Playing</i>	29
i. Efektivitas Penggunaan <i>Role Playing</i>	32
j. Indikator Keberhasilan <i>Role Playing</i>	34
B. Kerangka Berfikir	35
C. Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Metode Penelitian	36
1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
2. Jenis Penelitian.....	36
3. Latar dan Subjek Penelitian.....	36
4. Instrumen Pengumpulan Data	37
5. Langkah-langkah/Prosedur Penelitian.....	38
6. Sumber Data	51
7. Analisis Data	52
B. Sistematika Pembahasan.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
1. Kondisi Awal.....	63
B. Hasil Pelaksanaan Tiap Siklus.....	65
C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode <i>Role Playing</i> Pada Materi Pokok Bahasan Zakat Fitrah	80
D. Pembahasan	78
E. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran	82
DAFTAR TABEL.....	58
A. Tabel 1 Data Hasil Belajar Pra Siklus	58
B. Tabel 2 Data Kesimpulan Hasil Belajar Pra Siklus	60
C. Tabel 3 Data Hasil Belajar Siklus I.....	67
D. Tabel 4 Data Kesimpulan Hasil Belajar Siklus I	69
E. Tabel 5 Data Hasil Belajar Siklus II	76
F. Tabel 6 Data Kesimpulan Hasil Belajar Siklus II	78
DATA GAMBAR	61
A. Gambar 1 Persentase Hasil Belajar Pra Siklus.....	61
B. Gambar 2 Kesimpulan Presentase Pra Siklus	62
C. Gambar 3 Presentase Hasil Belajar Siklus I.....	70
D. Gambar 4 Kesimpulan Presentase Siklus I	71
E. Gambar 5 Presentase Hasil Belajar Siklus II	79
F. Gambar 6 Kesimpulan Presentase Siklus II	80

G. Lampiran I

H. Lampiran II

I. Lampiran III

J. Lampiran IV

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam. Dalam lembaga pendidikan perlu diadakan peningkatan dan penyempurnaan mutu pendidikan, salah satunya melalui model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.¹

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu upaya membuat siswa dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan pengetahuan bagaimana cara yang benar maupun mempelajari agama Islam sebagai pengetahuan.²

¹ Zakia Dradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 86.

² Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Agama Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 183.

Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Oleh karena itu, penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Para pendidik selalu berusaha memilih metode pengajaran yang tepat dan dipandang efektif daripada metode lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar dapat dipahami peserta didik. Makin tepat metodenya, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuannya. Pengetahuan mengenai metode pengajaran ini sangat penting bagi para guru. Metodologi pengajaran pada hakikatnya merupakan penerapan prinsip-prinsip psikologi dan prinsip pendidikan bagi perkembangan peserta didik.³

Namun kenyataan yang dijumpai sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar materi pembelajaran diberikan secara klasikal. Guru hanya membacakan dan memperlihatkan gambar yang ada pada materi, akibatnya siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran, karena siswa merasa bosan.

Penggunaan metode dalam suatu pelajaran bisa lebih dari satu macam, metode yang bervariasi dapat membangkitkan metode belajar peserta didik. Dalam pemilihan dan penggunaan sebuah metode harus mempertimbangkan aspek efektivitasnya dan relevansinya dengan materi yang disampaikan. Keberhasilan penggunaan suatu metode merupakan keberhasilan proses

³ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 140-141.

pembelajaran yang pada akhirnya berfungsi sebagai determinasi kualitas pendidikan.⁴

Pengajaran pendidikan Islam dalam pelaksanaannya membutuhkan metode yang tepat untuk menghantarkan kegiatan pendidikan kearah tujuan yang dicita-citakan. Bagaimanapun baik dan sempurnanya suatu kurikulum pendidikan Islam, ia tidak akan berarti apa-apa, manakala tidak memiliki metode yang tepat dalam mentransformasikannya kepada peserta didik.

Bahwa dalam memilih suatu metode pembelajaran pendidikan sangat menaruh perhatian terhadap perkembangan peserta didik dalam berbagai hal. Dan tidak ada suatu metode tertentu yang bisa diterapkan untuk semua tingkatan usia dan kelompok, karena perbedaan kematangan psikologis, latar belakang dan kultural serta nilai-nilainya mempengaruhi tingkat kemampuan peserta didik dalam menyerap, memahami dan menghayati materi dan nilai yang disajikan. Oleh karena itu, betapapun baiknya suatu metode pembelajaran tidak serta merta dapat mencapai tujuan yang diterapkan, lebih-lebih lagi bahwa setiap penyajian materi dalam pendidikan islam dan apapun bidang studinya tetap dituntut para pendidik senantiasa menyampaikan nilai-nilai Islam.⁵

Banyak peristiwa psikologis atau sosial yang sukar bila dijelaskan dengan kata-kata belaka, maka perlu didramatisasikan atau dipartisipasikan untuk berperan dalam peristiwa sosial itu. Dalam hal ini perlu dipergunakan tehnik

⁴ Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 39.

⁵ Asmadawanti, *Desain Pembelajaran Agama Islam* (Padang: Rios Multicipta, 2013), hlm. 141-143.

role playing sehingga siswa dapat mendramatisasikan tingkah laku atau ungkapan gerak-gerik wajah seseorang dalam hubungan sosial antara manusia atau dengan *role playing* dimana siswa dapat berperan atau memainkan peranan dalam dramatisasi sosial atau psikologi itu.⁶

Guru menggunakan metode ini agar dapat memahami perasaan orang lain dan memiliki toleransi. Sering terjadinya perselisihan dalam pergaulan hidup antara manusia, dapat disebabkan karena salah paham. Maka dengan metode *role playing* mereka dapat menghayati peranan apa yang dimainkan, mampu menempatkan diri dalam situasi orang yang dikehendaki guru. Penerapan metode *role playing* di MTs Islamiyah Padanggarugur sebagai landasan bagi pengembangan spritual terhadap pemahaman tentang Zakat Fitrah harus ditingkatkan. Pada materi Zakat Fitrah memiliki kontribusi untuk memahami tentang materi Zakat Fitrah.

Islam merupakan agama yang bisa memberikan rahmat kepada manusia di dunia dan di akhirat nanti. Islam sangat memegang tinggi prinsip solidaritas yang hakiki, banyak sekali ajaran islam yang menganjurkan bahkan mewajibkan pemeluknya untuk memegang prinsip mulia yang disyari'atkannya. Diantara realita solidaritas itu dapat dilihat dari konsep saling menghormati, saling menyayangi, saling membantu, tolong menolong, sedakah, zakat dan lain sebagainya. Salah satu bentuk ibadah dalam Islam yang memiliki prinsip mulia ini mengandung dua dimensi yaitu dimensi vertikal (*hablum min Allah*) dan dimensi horizontal (*hablum min al-nas*) adalah ibadah

⁶ Roestiyah. N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 90.

zakat apabila ditunaikan dengan baik maka akan meningkatkan kualitas keimanan, membersihkan dan mensucikan jiwa dari sifat kikir, dengki, tamak, membangun masyarakat yang lemah, serta dapat mengembangkan dan memberkahkan harta yang dimilikinya.⁷

Zakat merupakan ajaran Islam yang termasuk dalam ibadah *Maliyah ijtima'iyah* (ibadah yang berkaitan dengan ekonomi dan masyarakat) yang mempunyai status dan peran penting dalam ajaran Islam. Seperti rukun islam yang lain, ajaran zakat menyimpan beberapa dimensi yang kompleks meliputi nilai privat, publik, vertikal, horizontal, dengan demikian, zakat dan pengelolaannya diperlukan dan mutlak untuk dilaksanakan.⁸

Pelaksanaan Zakat Fitrah biasanya diserahkan kepada amil Zakat, sehingga praktik zakat berjalan dengan baik sesuai tuntunan syari'at Islam, artinya Muzakki mengeluarkan zakatnya sesuai dengan tata cara (hitungan dan kadar) yang benar dan mustahik juga menerima sesuai kondisi dan kepastiannya sebagai seorang atau golongan yang berhak menerima Zakat Fitrah.⁹

Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar, yang di dalamnya meliputi beberapa komponen yang saling terkait, antara lain guru (pendidik), siswa (peserta didik), materi (bahan), media (alat/sarana), dan metode pembelajaran atau pola penyampaian bahan ajar. Dalam proses belajar mengajar siswa mendapatkan jumlah pengetahuan, nilai keteladanan yang

⁷ M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2006), hlm. 18-23.

⁸ Sudirman, *Zakat dan Pusaran Modernitas* (Malang: Uin Malang Press, 2009), hlm. 1.

⁹ Abdurrahman Qadir, *Zakat dan Dimensi Mahdhah dan Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 85.

membentuk sikap serta keterampilan yang berguna baginya dalam menyikapi berbagai permasalahan kehidupan.¹⁰

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti di MTs Islamiyah Padanggarugur melihat bahwa masih banyak hasil belajar siswa di bawah KKM terutama pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah sehingga berdampak negatif terhadap kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar karena pada proses belajar mengajar guru hanya menerapkan metode ceramah saja sehingga banyak siswa yang merasa bosan dalam proses belajar mengajar dan diharapkan adanya suasana pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan siswa secara aktif.

Dengan demikian, inilah hal yang membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian. Dengan berbagai hal yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode Role Playing Pada Pokok Bahasan Materi Zakat Fitrah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padangbolak Kabupaten Padang Lawas Utara”**

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, serta alternatif pembelajaran yang akan peneliti lakukan, maka masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Hasil belajar siswa yang rendah.

¹⁰ Engkoswara, *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm.76.

2. Pembelajaran mata pelajaran PAI pada materi “ Zakat Fitrah” kurang menarik.
3. Bentuk pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode ceramah.

B. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, masalah penelitian ini dibatasi pada masalah seputar penerapan metode *Role Playing* untuk meningkatkan hasil belajar materi Zakat Fitrah siswa kelas VIII di MTs Islamiyah Padanggarugur.

C. Batasan Istilah

1. Metode adalah suatu perwujudan atau formalisasi metode berfikir yang berguna untuk menarik kesimpulan yang benar. Metode merupakan perangkat yang tidak dapat ditinggalkan, suatu metode sebagai alat untuk mengambil kesimpulan, menjelaskan, dan menganalisis masalah yang juga merupakan alat untuk memecahkan masalah. Metode bukan saja merupakan alat untuk mengetahui dan memahami gejala dan masalah, tetapi juga alat untuk memecahkan masalah dengan cara yang cerdas.¹¹
2. Belajar dalam bahasa latin, *studium*, hal menuntut, hal mengusahakan, mempelajari. Dalam bahasa inggris disebut *to learn*. Asal kata ajar adalah suatu upaya untuk memperoleh penguasaan kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui proses interaksi antara individu dan lingkungan atau

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *KBBI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm2023.

suatu tindakan atau pengalaman mengenai sesuatu yang dipelajari seseorang.¹²

3. Role Playing adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati.
4. Materi adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan.¹³
5. Zakat menurut bahasa, ialah subur, bertambah. Sedangkan menurut syara' jumlah harta yang dikeluarkan untuk diberikan kepada golongan-golongan yang ditetapkan syara'.¹⁴

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur setelah menerapkan metode Role Playing pada pokok bahasan Zakat Fitrah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode role playing pada materi pokok zakat di MTs Islamiyah Padanggarugur Padang Bolak..

¹²*Ibid*, hlm 1005.

¹³ H. Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 41.

¹⁴ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 212.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini juga mempunyai beberapa manfaat yang dapat dilihat dalam dua aspek, yakni sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan guru mata pelajaran PAI di MTS Islamiyah Padanggarugur dalam meningkatkan pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran role playing dalam pembelajaran PAI.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan berharga kepada para pembaca.
2. Aspek praktis
 - a. Sebagai bahan menambah wawasan peneliti.
 - b. Untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka penyelesaian studi untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu pendidikan Islam bagi peneliti.

G. Indikator Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemahaman siswa terhadap materi Zakat Fitrah berdasarkan siklus dikatakan meningkat apabila proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pemahaman dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria 70 % dari total siswa dalam kelas, tuntas minimal pada tingkat 3 atau memuaskan dengan sedikit kekurangan.

2. Akitivitas belajar siswa dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari minimum aktivitas belajar dengan berkategori aktif atau baik.
3. Praktik belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

1.1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Blom hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan kognitif terdiri dari *knowledge* (pengetahuan, ingatan) *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas contoh) *aplication* (menerapkan) *analisis* (menguraikan, menentukan hubungan) *syntesis* (mengorganisasikan, merencanakan) dan *eavaluating* (menilai). Kemampuan efektif terdiri dari *receiving* (sikap menerima) *responding* (memberikan respon) *valuing* (nilai) *organizaton* (organisasi) *characterisation* (karakterisasi). Kemampuan psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-rountie*, dan *rountinized*.

Menurut Hamalik memberikan pengertian tentang hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuannya, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya suatu peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.¹

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.²

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan | 11 | melalui proses kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya setelah mendapat informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan peserta didik lebih lanjut baik individu maupun kelompok belajar. Hal ini sesuai firman Allah dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفَسَّحُوْا
يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۖ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ
وَالَّذِيْنَ اُوتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikelpangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah

²Mulyani Sumantri, dkk. *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Bumi Aksara, 2007), hlm. 213.

akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Jika dikaji secara mendalam, maka hasil belajar dapat tertuang dalam Taksonomi Bloom, yaitu dikelompokkan dalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berfikir, domain afektif atau sikap dan domain psikomotorik atau keterampilan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang paling utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang dalam proses belajar. Menurut Gagne hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.⁴

Hasil belajar menurut Kunandar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dari suatu kompetensi dasar. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap.⁵

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka* (Tangerang Selatan: Kalimantan, 2011), hlm. 424.

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 13.

⁵Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 251.

Menurut Muhibbin Syah, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.⁶

1) Faktor Internal

a. Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh pada belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun gangguan-gangguan fungsi alat indranya serta tubuhnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin sehingga hasil belajarnya tercapai dengan baik.⁷

b. Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

c. Faktor Psikologis

⁶*Ibid*, hlm. 132.

⁷Slameto, *Op-cit*, hlm. 54.

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa.

2) Faktor Eksternal

- a. Faktor lingkungan sekolah yang kurang memadai bagi situasi belajar peserta didik seperti: cara mengajar, sikap guru, kurikulum atau materi yang akan dipelajari, perlengkapan belajar yang tidak memadai, teknik evaluasi yang kurang tepat, ruang belajar yang tidak nyaman, situasi sosial sekolah yang kurang mendukung dan sebagainya.
- b. Situasi dalam keluarga mendukung situasi belajar peserta didik, seperti rumah tangga yang kacau, kurangnya perhatian orang tua karena sibuk dengan pekerjaannya, kurang kemampuan orang tua dalam memberi pengarahan dan lain sebagainya.
- c. Situasi lingkungan sosial yang mengganggu kegiatan belajar siswa, seperti pengaruh negatif dari pergaulan, situasi masyarakat yang kurang memadai, gangguan kebudayaan, film, bacaan, permainan elektronik.⁸

3) Faktor Pendekatan Belajar

Tercapainya hasil belajar yang dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas siswa dalam belajar. Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa

⁸Hallen. A, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 131-132.

untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor pendekatan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga semakin mendalam cara belajar siswa maka semakin baik hasilnya.

c. Ciri-ciri Hasil Belajar yang Baik

Ada empat ciri atau karakteristik yang harus dimiliki oleh tes hasil belajar, sehingga tes tersebut dapat dinyatakan sebagai tes baik, yaitu:

- a) Valid, dapat diartikan dengan ketepatan, kebenaran, keshahian atau keabsahan.
- b) Reliabel, sering diterjemahkan dengan keajengan (stability) atau kemantapan (consistency).
- c) Bersifat, obyektif apabila tes tersebut disusun dan dilaksanakan menurut apa adanya.
- d) Praktis, dalam artian bahwa tes hasil belajar tersebut dapat dilaksanakan dengan mudah.

1.2. Zakat Fitrah

Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di kelas VIII pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah.

a. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan pengertian Zakat Fitrah
2. Menghayati Hikmah Zakat Fitrah
3. Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah Zakat Fitrah

4. Menganalisis ketentuan pelaksanaan Zakat Fitrah
5. Mendemonstrasikan pelaksanaan Zakat Fitrah
- b. Standart Kompetensi
 - a) Mempraktekkan ketentuan Zakat Fitrah
- c. Indikator
 - a) Siswa mampu menyebutkan pengertian Zakat fitrah
 - b) Siswa mampu melafalkan Dalil Zakat Fitrah
 - c) Siswa mampu menjelaskan tujuan Zakat Fitrah
 - d) Siswa mampu menyebutkan golongan orang-orang yang berhak menerima Zakat Fitrah.
 - e) Siswa mampu menjelaskan golongan orang-orang yang tidak berhak menerima Zakat Fitrah
 - f) Siswa mampu menjelaskan ancaman orang yang meninggalkan Zakat Fitrah
- d. Materi Pembelajaran Tentang Zakat Fitrah
 1. Pengertian Zakat Fitrah
 - a) Zakat menurut bahasa

Zakat menurut bahasa, ialah subur, bertamabah. Sedangkan menurut syara' jumlah harta yang dikeluarkan untuk diberikan kepada golongan-golongan yang ditetapkan syara'.⁹ Zakat Fitrah menurut bahasa berasal dari kata fi'il

⁹*Ibid*, hlm. 212.

madhi yakni fatara yang berarti menjadikan, membuat, mengadakan dan bisa berarti terbuka atau makan pagi.¹⁰

b) Zakat menurut istilah

Zakat menurut istilah adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk disersahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu.¹¹ Dalam kifayah al ahyar, zakat adalah nama dari sejumlah harta tertentu yang diberikan kepada golongan tertentu dengan syarat tertentu.¹²

Zakat menurut istilah adalah Zakat yang dikeluarkan oleh orang muslim dari sebagian hartanya kepada orangt-orang yang membutuhkan untuki mensucikan jiwanya serta menambal kekurangan-kekurangan yang terdapat pada puasanya seperti perkataan yang kotor dan perbuatan yang tidak ada gunanya.¹³

Beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa zakat fitrah adalah zakat pribadi yang diwajibkan atas diri setiap muslim yang memiliki syarat-syarat tertentu yang ditunaikan pada bulan romadhon sampai menjelang shalat idul fitri yang berfungsi untuk membersihkan diri dari perbuatan yang tidak bermanfaat selama bulan puasa.

Zakat fitrah atau penyucian jiwa. Zakat ini wajib dibayarkan oleh setiap orang yang mampu atau memiliki kelebihan kemampuan

¹⁰Abdul Azis Muhammad Azzam dan Abdul Wahab Sayyed, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: PT Kalola Printing, 2015), hlm. 395.

¹¹Ilyas Supena, *Manajemen Zakat* (Semarang: Walisongo Perss, 2009), hlm. 2.

¹²Imam Taqi al-din, *Kifayah al-Akhyar* (Beirut: al-imiyah, 1973), hlm. 2.

¹³*Ibid*, hlm. 397.

pemenuhan pangan, setahun sekali. Besar zakat fitrah adalah sekitar 3,5 liter atau 2,7 kilogram beras atau bahan makanan yang dimakan sehari-hari. Zakat ini dibayarkan sebelum pelaksanaan salat Idul Fitri. Kamu yang menjadi kepala keluarga dan menafkahi banyak orang, berkewajiban pula mengeluarkan zakat fitrah tanggungan seperti anak, istri, orangtua, dan sebagainya.

e. Dalil tentang Zakat Fitrah

Sebagaiman dalam Al-qur'an surah At-Taubah ayat 60 berikut.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا
وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝ ﴾

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.¹⁴

Dan disebutkan juga dalam Al-Qur'an surah At-Taubah: 103 yang berbunyi.

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka* (Tangerang Selatan: Kalimantan, 2011), hlm. 84.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَوَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٤٣﴾

Artinya: ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.¹⁵

Dan juga Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah: 43 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.¹⁶

عن نافع: ان عبد الله بن عمر كان حرج زكاة الفطر عن
غلمانة الذين بوادي القرى وبخبر

Artinya: bersumber dari Nafi', bahwa Abdullah bin Umar mengeluarkan Zakat Fitrah bagi pelayan-pelayannya yang berda di Walid al-Qur'an dan di Khaibar.¹⁷

f. Tujuan Zakat Fitrah

Menurut Yusuf Qardhawi Zakat Bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan, menginginkan agar orang-orang miskin agar menjadi berkecukupan selama-lamanya, mencari pangkal penyebabnya, serta

¹⁵ Ibid., hlm. 203.

¹⁶ Ibid., Hlm. 7.

¹⁷ Adib Bisri Musthafa, *Muwathatha Al-Imam Malik* (Semarang: CV.Asy Syifa, 1993), hlm. 418.

mengusahakan agar orang-orang miskin tersebut mampu memperbaiki kehidupan mereka.¹⁸

Sedangkan tujuan pengelolaan Zakat Fitrah secara produktif menurut Sahal Mahfudh ialah untuk meningkatkan kesejahteraan penerima Zakat Fitrah dan dimanfaatkan lebih dari dana yang diterima, sehingga mereka nanti yang sebelumnya sebagai penerima Zakat Fitrah (mustahik) berubah menjadi orang yang wajib mengeluarkan Zakat Fitrah (muzakki).¹⁹

Tujuan Sosial Zakat Fitrah Adalah Sebagai Berikut:

1. Membantu mengurangi dan mengangkat fakir miskin dari kesulitan hidup dari penderitaan mereka
2. membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh al-gharimin, ibnu sabil, dan para mustahik lainnya
3. membina dan merentangkan tali solidaritas (persaudaraan) sesama ummat manusia
4. mengimbangi ideologi kapitalisme dan komunisme
5. menghilangkan sifat bakhil dan loba pemilik kekayaan dan penguasa modal
6. menghindarkan penumpukan kekayaan perorangan yang dikumpulkan diatas penderitaan orang lain
7. mencegah jurang pemisah kaya miskin yang dapat menimbulkan malapetaka dan kejahatan sosial

¹⁸ Yusuf Qardhawi, *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), hlm. 8-11.

¹⁹ Mumus Mubarak, *Aplikasi Zakat Produktif Pada Lembaga Keuangan Syariah*, *Makalah Diskusi Pusat Studi Fatwa Perbankan Syariah STAIMAFA Pati*, 2015.

8. mengembangkan tanggung jawab perseorangan terhadap kepentingan masyarakat, dan kepentingan umum
9. mendidik untuk melaksanakan disiplin dan loyalitas seorang untuk menjalankan kewajibannya dan menyerahkan hak orang lain.

g. Golongan Orang-Orang yang Berhak Menerima zakat fitrah

Dalam Islam, ada 8 golongan yang berhak mendapatkan zakat, antara lain.²⁰

1. Fakir (orang yang tidak memiliki harta)
2. Miskin (orang yang penghasilannya tidak mencukupi)
3. Riqab (hambasahayaataubudak)
4. Gharim (orang yang memiliki banyak hutang)
5. Mualaf (orang yang baru masuk Islam)
6. Fisabilillah (pejuang di jalan Allah)
7. Ibnu Sabil (musafir dan para pelajar perantauan)
8. Amil zakat (panitia penerima dan pengelola dana zakat)

h. Golongan Orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat Fitrah.²¹

1. Keluarga Rasulullah SAW. (Bani Hasyim)
2. Orang Kaya
3. Orang Kafir
4. Setiap Orang yang Wajib di Nafkahi oleh Muzakki (wajib Zakat)
5. Budak

²⁰ Lahmuddin Nasution, *Fiqh 1* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1995), hlm. 175.

²¹ *Ibid*, hlm, 176.

i. Ancaman orang yang Meninggalkan Kewajiban Zakat Fitrah

1. Pada hari kiamat Allah SWT akan mengalungkan harta yang tidak dikeluarkan zakatnya di leher pemiliknya
2. Harta yang tidak dikeluarkan zakatnya akan dirubah oleh Allah SWT menjadi seekor ular jantan yang beracun lalu menggigit atau memakan pemiliknya
3. Tubuh orang yang tidak mengeluarkan Zakat akan dibakar di dalam neraka jahannam dengan hartanya sendiri yang telah dipanaskan
4. Orang yang tidak membayar Zakat Fitrah akan mendapat siksa neraka yang teramat pedih.²²

1.3. Metode Role Playing

a. Pengertian Metode Role Playing

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka strategi tersebut haruslah diwujudkan dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima materi ajar dengan mudah efektif dan dapat dicerna dengan baik.²³

Dalam kamus besar bahasa Indonesia yang dimaksud dengan bermain peran (role playing) berbuat sesuatu untuk menyenangkan hati (dengan alat tertentu atau tidak). Menurut Lilis Suryani bahwa

²²Ahmad Hidayat, *Buku Siswa Fikih* (Jakarta: Kementrian Agama, 2015), Hlm. 72.

²³Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Padang: Kalam Mulia, 2010), hlm. 2-

pengertian dari bermain peran (role playing) adalah memerankan karakter atau tingkah laku dalam pengulangan kejadian yang diulang kembali, kejadian masa kini yang penting, atau kejadian yang imajinatif.

Dengan demikian memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.²⁴

Role playing adalah permainan yang para pemainnya mewajibkan peran tokoh-tokoh khayalan dan berkolaborasi untuk merajut sebuah cerita bersama. Para pemain memilih aksi tokoh-tokoh mereka berdasarkan karakteristik tokoh tersebut, dan keberhasilan aksi siswa tergantung dari sistem peraturan permainan yang telah ditentukan.²⁵ Role playing berarti yang dimainkannya itu adalah tingkah laku manusia didalam hubungan sosial dengan cara memperlihatkan peragaan, baik dalam bentuk uraian maupun kenyataan. Semuanya berbentuk tingkah laku dalam hubungan sosial yang kemudian diminta beberapa orang untuk memerankannya.²⁶

²⁴Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 1.

²⁵Alamsyah Said dan Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 247.

²⁶Murni Djamal, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama, 1993), hlm. 120.

b. Metode Role Playing

Metode role playing merupakan pembelajaran yang menekankan pada permainan peran, dan memerankan peran, siswa mencoba mengeksplorasi hubungan antar manusia dengan cara memperagakan dan mendiskusikan, sehingga secara bersama-sama para siswa mampu mengeksplorasi perasaan, sikap, nilai, keterampilan dan pengetahuan terhadap masalah yang dipecahkan.

Persamaan metode Role Playing dengan metode lain, yaitu metode ini percaya bahwa sekelompok peserta didik dimungkinkan untuk menciptakan analogi mengenai situasi kehidupan nyata, role playing memungkinkan para peserta didik untuk mengungkapkan perasannya yang tidak dapat dikenal tanpa bercermin pada orang lain, para peserta didik dapat belajar dari pengalaman orang lain tentang cara memecahkan masalah yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dirinya secara optimal, metode role playing berasumsi bahwa proses psikologis yang tersembunyi, berupa sikap, nilai, perasaan dan sistem keyakinan, dapat diangkat ke taraf sadar melalui kombinasi pemeranan secara spontan.²⁷

Perbedaan metode role playing dengan metode lain seperti metode pemecahan masalah adalah siswa bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh, permainan merupakan penemuan yang

²⁷E. Mulyasa, "*Metode Bermain Peran*" <http://co.org>. diakses 11 desember 2018 Pukul 11:20 WIB.

mudah dan dapat digunakan dalam situasi dan waktu yang berbeda, guru dapat mengevaluasi pemahaman tiap siswa melalui pengamatan pada waktu melakukan permainan, dan siswa memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati yang membutuhkan imajinasi dan penghayatan siswa.²⁸

c. Tujuan dan Fungsi Metode Role Playing

Metode Role Playing memiliki tujuan:

1. Agar anak didik mendapatkan keterampilan sosial sehingga diharapkan tidak canggung menghadapi situasi sosial dalam kehidupan sehari-hari
2. menghilangkan perasaan malu
3. mendidik dan mengembangkan kemampuan untuk mengemukakan pendapat di depan teman
4. membiasakan diri untuk sanggup menerima dan menghargai pendapat orang lain.²⁹

Hal ini akan bermanfaat bagi siswa pada saat terjun ke masyarakat kelak karena ia akan mendapatkan diri dalam situasi dimana begitu banyak peran terjadi, seperti dalam lingkungan keluarga, bertetangga, lingkungan kerja, misalnya, yaitu:

²⁸Iif Khoiru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), hlm. 54.

²⁹Zakia Daradjat, dkk, *Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 301.

1. menerangkan suatu peristiwa yang didalamnya didaktik lebih baik didramatisasikan daripada diceritakan, karena akan lebih jelas dan dapat dihayati oleh anak.
2. melatih anak agar mampu menyelesaikan masalah-masalah sosial psikologis.
3. melatih anak agar mampu bergaul dan memberikan pemahaman terhadap orang lain beserta masalahnya.
4. memahami perasaan orang lain.
5. membagi pertanggung jawaban dan memikulnya.
6. menghargai pendapat orang lain.
7. mengambil keputusan dalam kelompok.
8. membantu penyesuaian diri dengan kelompok.
9. memperbaiki hubungan sosial.³⁰

d. Kelebihan Metode Role Playing

Dari pemaparan tahap-tahap metode Role Playing dapat dilihat kelebihan dan kekurangan metode Role Playing sebagai berikut:³¹

1. Siswa terlatih untuk dapat mendramatiskan sesuatu dan juga melatih keberanian mereka.
2. Kelas akan menjadi hidup karena menarik perhatian siswa
3. Siswa dapat menghayati suatu peristiwa sehingga mudah mengambil suatu kesimpulan berdasarkan penghayatan sendiri

³⁰Armai Arief, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 180-181.

³¹SyaifulBahriDjamarahdan Aswan Zain, *StrategiBelajarMengajar* (Jakarta: PT RinekaCipta, 2006), hlm. 88.

4. Siswa dilatih dalam menyusun buah pikiran secara teratur
5. Mengajar anak supaya ia bisa menempatkan dengan orang lain
6. Melatih murid supaya berinisiatif dan berkreasi

e. Kelemahan Role Playing

1. Banyak menyita waktu atau jam pelajaran.
2. Memerlukan persiapan yang teliti dan matang.
3. Kadang-kadang siswa keberatan untuk melakukan peranan yang diberikan karena alasan psikologis, seperti rasa malu, peran yang diberikan kurang cocok dengan minatnya.
4. Bila dramatisasi gagal, siswa tidak dapat mengambil suatu kesimpulan.
5. Sukar untuk memilih anak-anak yang betul berwatak untuk memecahkan masalah tersebut. Anak-anak yang tidak dapat giliran akan pasif kalau guru kurang bijaksana dan tujuan yang dicapai tidak memuaskan.

f. Bentuk-bentuk role playing

1. permainan bebas adalah ketika peserta didik bermain secara bebas tampak bahwa mereka melakukan berbagai kegiatan secara spontan, menanggapi dunia sekitarnya dengan alam fantasi dan imajinasinya sendiri-sendiri dan permainan itu semata-mata untuk memenuhi hasrat terpendam tanpa bermaksud mengundang orang lain untuk melihat “pertunjukan” yang peserta didik sajikan.
2. Melakonkan suatu cerita adalah bentuk lain yang juga didramatisasikan ialah melakonkan suatu cerita atau mempertunjukkan suatu tingkah laku

tertentu disimak dari suatu cerita. Cerita itu dibacakan keras-keras baik oleh guru maupun oleh salah seorang peserta didik dan kemudian peserta didik mencoba menirukan tingkah laku atau perbuatan yang diceritakan itu melalui pantonim. Menurutn penulis guru terlebih dahulu mendiskusikan tingkah-tingkah yang sekitarnya dapat dilakonkan dan peserta didik berfantasi atau membayangkan betapa tingkah-tingklah yang dibicarakan itu dapat dinyatakan dalam bentuk dramatisasi.

3. Sandiwara boneka dan wayang, dimana peserta didik juga dapt secara bebas memainkan boneka atau wayang yang dibawa siswa atau yang telah disediakan sekolah. Ide-ide cerita dapat dirangsang melalui berbagai media seperti, cerita guru, cerita dari buku, radio, televisimaupun film.³²

g. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan role playing

1. Masalah yang dijadikan tema cerita hendaknya dialami oleh sebagian besar peserta didik.
2. Penentuan pemeran hendaknya secara sukarela dan motivasi dari pendidik.
3. Jangan terlalu banyak disutradara biarkan peserta didik mengembangkan kreatifitas dan spontanitas mereka.
4. Diskusi pada penyelesaian akhir (tujuan).
5. Kesimpulan diskusi dapat diresumekan oleh pendidik.³³

h. Langkah-langkah metode role playing

Keberhasilan metode pembelajaran melalui role playing tergantung pada kualitas permainan peran yang diikuti dengan analisis terhadapnya.

³²*Ibid*, hlm. 129.

³³Omar Hamanik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 208.

Disamping itu, tergantung pula pada persepsi siswa tentang peran yang dimainkan terhadap situasi yang nyata. Langkah bermain peran (*role playing*) yang perlu ditempuh dalam penggunaan metode ini yaitu:

1. Persiapan

Dalam tahap ini perlunya:

- a. menentukan pokok masalah yang akan didramatisasikan, menentukan para pemain.
- b. mempersiapkan para siswa sebagai pendengar yang menyaksikan jalan cerita.
- c. Masalah yang akan didramatisasikan dipilih secara bertahap, dimulai dari persoalan yang sederhana dan dilanjutkan dengan pertemuan-pertemuan berikutnya yang agak bervariasi.
- d. Pemilihan para pelaku hendaknya secara suka rela.
- e. sebaiknya guru menunjuk siswa yang dianggap mampu dan cocok untuk memainkan peranan yang direncanakan.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan Metode *Role Playing* ini dibagi menjadi 4 kelompok, kelompok pertama sebagai ulama, ulama bertugas memberi penjelasan tentang Zakat Fitrah, mulai dari pengertian Zakat Fitrah, Dalil tentang Zakat Fiotrah, Tujuan Zakat Fitrah, Golongan orang yang Berhak menerima Zakat Fitrah, golongan orang yang tidak berhak menerima Zakat Fitrah dan Ancaman bagi orang yang meninggalkan Zakat Fitrah. Kelompok kedua

bertugas sebagai Amil, amil bertugas sebagai orang yang mengumpulkan Zakat Fitrah setelah melakukan ijab kabul Zakat Fitrah dengan Muzakki. kelompok ketiga sebagai Muzakki, bertugas dalam ijab kabul Zakat Fitrah. Dan kelompok keempat sebagai masyarakat, bertugas untuk menyerahkan Zakat Fitrah terhadap Muzakki dan memperhatikan pada saat proses serah terima Zakat Fitrah.

Setelah masalah dan pemainnya dipersiapkan, mereka dipersilahkan untuk:

- a. mendramatisasikan masalah yang diminta selama 4-5 menit menurut pendapat dan inisiatif mereka sendiri. Diharapkan dengan peran yang mereka lakukan secara spontan dan mewujudkan jalannya cerita.
- b. guru mengawasi dan memberi kebebasan kepada siswa.
- c. Bila terjadi kemacetan sebaiknya guru cepat bertindak dengan menunjuk siswa lain untuk menggantikannya.
- d. memberikan isyarat atau aba-aba agar mereka dapat membetulkan permainannya.

3. Tindak lanjut

Metode role playing ini tidak hanya berakhir pada pelaksanaan dramatisasi, melainkan dapat dilanjutkan dengan tanya jawab, diskusi, kritik, atau analisis persoalan. Bila dipandang perlu siswa lainnya mengulang kembali untuk memainkan peranan yang lebih baik jika pelaksanaan role playing yang lalu dimainkan kurang memuaskan.³⁴

- i. efektifitas penggunaan metode role playing

³⁴Basyaruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Padang: Ciputat Pers, 2002), hlm. 52-53.

Terdapat tiga hal yang menentukan kualitas dan keefektifan role playing atau bermain peran sebagai model pembelajaran, yaitu:

- a. kualitas pemeranan
- b. analisis dalam diskusi
- c. pandangan peserta didik terhadap peran yang ditampilkan dan dibandingkan dengan situasi kehidupan nyata.

Metode role playing adalah suatu metode pembelajaran dengan melakukan permainan peran yang didalamnya terdapat aturan, tujuan, dan unsur senang dalam melakukan proses belajar mengajar. Dalam role playing peserta didik dituntut, yaitu:

1. dapat menjadi pribadi yang imajinatif
2. mempunyai prakarsa
3. mempunyai minat luas
4. mandiri dalam berfikir
5. ingin tahu
6. penuh energi dan percaya diri

Empat asumsi yang mendasari metode mengajar ini yang kedudukannya sejajar dengan metode-metode mengajar lainnya, keempat asumsi tersebut ialah:

- a. secara implisit bermain peran mendukung suatu situasi belajar berdasarkan pengalaman.
- b. memberikan kemungkinan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaan-perasaan yang tak dapat mereka kenali tanpa bercermin pada orang lain.
- d. emosi dan ide-ide diangkat ke taraf kesadaran untuk kemudian ditingkatkan melalui proses kelompok.
- e. metode mengajar ini mengasumsikan bahwa proses psikologis yang tersembunyi berupa sikap dan nilai, perasaan dan sistem keyakinan dapat diangkat ketaraf kesadaran melalui kombinasi pemeranan secara spontan dan analisisnya.³⁵

Mengajar melibatkan peserta didik dalam role playing karena satu atau lebih alasan dibawah ini:

- 1. mendemonstrasikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang diperoleh.
- 2. mendemonstrasikan integrasi pengetahuan praktis.
- 3. membandingkan dan mengontraskan posisi-posisi yang diambil dalam pokok permasalahan,
- 4. menjadikan problem yang abstrak menjadi konkrit.
- 5. membuat spekulasi terhadap ketidakpastian yang meliputi pengetahuan
- 6. mendorong pembelajaran seumur hidup

³⁵E. Mulyasa, "*Metode Bermain Peran*" <http://co.org>. diakses 11 Desember 2018 Pukul 12:13 WIB.

7. mempelajari bidang tertentu dari kurikulum secara efektif.
8. memberikan *feedback* bagi pengajar dan peserta didik.

j. Indikator Keberhasilan Metode Role Playing

1. siswa mempunyai rasa tertarik terhadap pembelajaran pendidikan agama islam.
2. siswa semangat dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar.
3. lingkungan kelas menjadi lebih kondusif
4. siswa dilibatkan secara langsung sehingga siswa lebih aktif dalam aktifitas belajarnya dan hasil belajar siswa dapat mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.
5. keaktifan yang berhubungan dengan antusias megikuti pembelajaran.
6. proses pemahaman materi dan penyelesaian tugas secara individual atau kelompok.³⁶

B. Kerangka Berfikir

Berdasar keterampilan yang kurang dalam belajar Fikih materi Zakat Fitrah kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur. Bahwa materi Zakat dianggap agak sulit untuk dipahami. Ketika mempelajari materi zakat fitrah masih banyak yang pasif dalam proses pembelajaran dan banyak juga yang tidak mendengarkan penjelasan guru dan belum mampu memahami materi zakat fitrah tersebut. Karena rendahnya keterampilan pembelajaran siswa dilihat dari

³⁶NgalimPurwanto, *Prinsip-PrinsipdanTeknisEvaluasiPembelajaran*(Bandung: RemajaRosdakarya, 2013), hlm. 78.

banyak siswa yang kurang aktif dan tidak adanya umpan balik dari siswa disebabkan metode pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa.

Oleh sebab itu diperlukan suatu penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu mengatasi masalah tersebut yaitu melalui penerapan metode *Role Playing*, karena dengan metode ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan langsung, agar siswa tidak merasa bosan ketika proses belajar mengajar.

C. Hipotesis tindakan

Berdasarkan teori pembelajaran yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi zakat fitrah

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan bahwa penelitian sejenis ini belum pernah dilakukan di lokasi tersebut. Waktu penelitian ini dimulai di bulan Desember sampai dengan Maret 2019.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian solusi atau mencari jalan keluar tentang permasalahan yang terjadi. PTK juga diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakanyang terencana dalam situasinya serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.¹

3. Latar dan Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur berjumlah 22 orang dengan 7 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Alasan memilih kelas ini adalah karena kelas ini

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 26.

siswanya memiliki kemampuan yang rendah. Sedangkan objeknya adalah materi pokok bahasan zakat fitrah, alasan memilih materi ini karena materi ini sangat sulit menurut kelas ini dan nilai ulangannya juga dibawah rata-rata dan hanya 4 orang yang lulus pada materi ini.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk menggunakan data tersebut, peneliti menetapkan teknik-teknik pengumpulan data seperti:

a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.²

Adapun yang peneliti Observasi dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur pada materi pokok bahasan Zakat Fitrah. Pada hasil observasi tersebut peneliti melihat banyak sekali siswa yang tidak tuntas pada materi Zakat Fitrah tersebut ataupun nilainya masih di bawah nilai KKM.

b. Lembar tes kerja

Lembar ini digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran meto *Role Playing* khususnya untuk

² Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.203.

melihat hasil belajar siswa dalam menjawab soal tes tersebut. Tes ini digunakan untuk melihat hasil belajar siswa.

Metode tes ini di gunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode role playing pada materi pokok zakat fitrah di kelas VIII MTS Islamiyah Padanggarugur sebagai bentuk evaluasi.

5. Langkah-langkah/Prosedur Penelitian

Penelitian ini pada umumnya memiliki empat langkah penting yaitu, perencanaan, tindakan observasi atau pengamatan, dan refleksi. Keempat fase dari siklus dalam sebuah PTK digambarkan sebagai berikut:

Rencana penelitian ini terdiri dari dua siklus penelitian. Penelitian ini dimulai dari siklus pertama dengan tiga kali pertemuan. Sedangkan pada siklus kedua dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Dengan adanya rencana pada penelitian ini. Penelitian ini membuat desain penelitian ini adalah untuk materi Zakat Fitrah. Adapun rancangan penelitian ini sebagai berikut:

a. Siklus 1 pertemuan pertama

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan beberapa kegiatan yang akan dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan. Adapun kegiatan perencanaan, meliputi:

- a. guru akan memasuki kelas dan memberi salam.
- b. guru akan mengarahkan seluruh siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.
- c. Guru akan menyiapkan absensi untuk kelas yang diteliti.
- d. guru akan menyampaikan kompetensi dasar dan indikatornya.
- e. guru akan memotivasi siswa tentang zakat fitrah.
- f. Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran *role playing* atau bermain peran.
- g. Guru akan membuat skenario bermain peran yang akan dilakukan oleh siswa berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.
- h. Guru menyiapkan lembar observasi untuk guru kolaboratur yang akan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa.
- i. guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu berkaitan dengan Zakat Fitrah.
- j. guru akan menjelaskan metode *role playing* yang akan digunakan dalam kegiatan belajar.
- k. guru akan menyampaikan kepada siswa untuk kegiatan pembelajaran hari ini siswa akan berpura-pura sebagai tokoh-tokoh yang terlibat dalam kegiatan Zakat Fitrah.
- l. guru akan memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan diperankan, misalnya seorang akan melakukan serah terima zakat fitrah,

maka siswa diberikan gambaran apa yang dilakukan oleh pemberi dan penerima zakat tersebut.

- m. guru akan menetapkan pemain yang akan terlibat dalam metode *role playing*, peranan yang harus diperankan oleh pemeran dan waktu yang disediakan untuk melakukan kegiatan *role playing*.
- n. guru akan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa yang bersedia berperan dalam kegiatan pembelajaran.
- o. guru akan memberikan persetujuan bagi siswa yang diharapkan dan mampu untuk memerankan tokoh yang sesuai dengan karakter dan kebiasaan siswa sehari-hari.
- p. guru akan menetapkan pemain yang telah disepakati bersama.
- q. guru akan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa khususnya yang berperan untuk menanyakan tentang metode yang akan dilaksanakan.
- r. saat memulai kegiatan *role playing*, guru akan membentuk pemeran dalam memulai berdialog.
- s. guru akan memberikan bantuan atau masukan jika para pemeran merasa kesulitan dalam memahami perannya.
- t. guru akan mengarahkan seluruh siswa untuk berdiskusi tentang kegiatan *role playing* yang mengarah pada cara serah terima Zakat Fitrah.
- u. guru akan membimbing siswa untuk membuat rangkuman tentang materi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.
- v. guru akan mengarahkan kepada seluruh siswa agar selalu memperhatikan dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran.

w. guru akan memberikan kesimpulan tentang materi yang diperankan menggunakan metode role playing.

2. Tindakan

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam skenario pembelajaran. Jadi, langkah selanjutnya adalah menerapkan metode role playing dengan materi Zakat Fitrah dikelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur. Adapun pedoman tindakan yang dilakukan dengan penerapan metode role playing, yaitu:

- a. guru memasuki kelas dan mengucapkan salam.
- b. guru mempersiapkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- c. guru mengabsen kehadiran siswa.
- d. guru menyampaikan kompetensi dasar.
- e. guru memotivasi siswa tentang proses Zakat Fitrah dalam kehidupan sehari-hari.
- f. guru menggali pengetahuan siswa tentang Zakat Fitrah.
- g. guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan yang berkaitan dengan Zakat Fitrah.
- h. guru menjelaskan metode role playing yang akan digunakan dalam kegiatan belajar.
- i. guru menyampaikan kepada siswa bahwa untuk kegiatan pembelajaran hari ini berpura-pura sebagai tokoh-tokoh yang terlibat dalam kegiatan Zakat Fitrah.
- j. guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan diperankan.

- k. guru menetapkan pemain yang terlibat dalam metode role playing, peranan yang harus diperankan oleh pemeran dan waktu yang disediakan untuk melakukan kegiatan *role playing*.
- l. guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa yang bersedia untuk berperan dalam kegiatan proses pembelajaran.
- m. guru memberikan persetujuan bagi siapa siswa yang diharapkan dan mampu untuk memerankan tokoh yang sesuai dengan karakter dan kebiasaan siswa sehari-hari.
- n. guru menetapkan para pemain yang telah disepakati.
- o. guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa khususnya yang berperan untuk menanyakan tentang role playing.
- p. saat memulai kegiatan role playing , guru bisa membantu pemeran dalam memulai berdialog.
- q. guru dan siswa yang tidak terlibat memperhatikan kelompok pemeran yang sedang melakukan tugasnya sebagai si pemberi dan penerima zakat.
- r. guru dapat memberikan bantuan atau masukan kepada seluruh siswa jika siswa merasakan kesulitan dalam memahami perannya.
- s. guru mengarahkan kepada seluruh siswa untuk berdiskusi tentang kegiatan role playing yang mengarah pada materi zakat fitrah.
- t. guru membimbing siswa membuat rangkuman tentang materi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.
- u. guru memberikan arahan kepada seluruh siswa agar selalu memperhatikan dan serius dalam mengikuti proses pembelajran.

- v. guru memberikan kesimpulan tentang materi yang diperankan menggunakan role playing.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dikelas. Observasi ini digunakan untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran serta wawasan siswa tentang Zakat Fitrah. Observasi mulai dari awal hingga akhir diadakan siklus 1.

4. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan siswa dapat meningkatkan pemahaman materi Zakat Fitrah. Kekurangan yang telah terjadi pada siklus 1 diperbaiki pada siklus berikutnya. Keberhasilan yang telah dicapai pada siklus tersebut tetap dipertahankan.

B. siklus II

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada siklus II ini, tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Kegiatan pada siklus II juga melalui tahapan yang sama seperti siklus I yang meliputi perencanaan tindakan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observation*), refleksi (*Reflecting*). Pada akhir siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah maka siklus dihentikan sampai siklus II.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan beberapa kegiatan yang akan dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan. Adapun kegiatan perencanaan, meliputi:

- a. guru akan memasuki kelas dan memberi salam.
- b. guru akan mengarahkan seluruh siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.
- c. menyiapkan absensi untuk kelas yang diteliti.
- d. guru akan menyampaikan kompetensi dasar dan indikatornya.
- e. guru akan memotivasi siswa tentang zakat fitrah.
- f. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran *role playing* atau bermain peran.
- g. membuat skenario bermain peran yang akan dilakukan oleh siswa berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.
- h. membuat lembar observasi untuk guru kolaboratur yang akan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa.
- i. guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu berkaitan dengan Zakat Fitrah.
- j. guru akan menjelaskan metode *role playing* yang akan digunakan dalam kegiatan belajar.

- k. guru akan menyampaikan kepada siswa untuk kegiatan pembelajaran hari ini siswa akan berpura-pura sebagai tokoh-tokoh yang terlibat dalam kegiatan Zakat Fitrah.
- l. guru akan memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan diperankan, misalnya seorang akan melakukan serah terima zakat fitrah, maka siswa diberikan gambaran apa yang dilakukan oleh pemberi dan penerima zakat tersebut.
- m. guru akan menetapkan pemain yang akan terlibat dalam metode *role playing*, peranan yang harus diperankan oleh pemeran dan waktu yang disediakan untuk melakukan kegiatan *role playing*.
- n. guru akan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa yang bersedia berperan dalam kegiatan pembelajaran.
- o. guru akan memberikan persetujuan bagi siswa yang diharapkan dan mampu untuk memerankan tokoh yang sesuai dengan karakter dan kebiasaan siswa sehari-hari.
- p. guru akan menetapkan pemain yang telah disepakati bersama.
- q. guru akan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa khususnya yang berperan untuk menanyakan tentang metode yang akan dilaksanakan.
- r. saat memulai kegiatan *role playing*, guru akan membentuk pemeran dalam memulai berdialog.

- s. guru dan siswa yang tidak terlibat memperhatikan kelompok pemeran yang sedang melakukan tugasnya sebagai pemberi dan penerima Zakat Fitrah.
- t. guru akan memberikan bantuan atau masukan jika para pemeran merasa kesulitan dalam memahami perannya.
- u. guru akan mengarahkan seluruh siswa untuk berdiskusi tentang kegiatan role playing yang mengarah pada cara serah terima Zakat Fitrah.
- v. guru akan membimbing siswa untuk membuat rangkuman tentang materi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.
- w. guru akan mengarahkan kepada seluruh siswa agar selalu memperhatikan dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran.
- x. guru akan memberikan kesimpulan tentang materi yang diperankan menggunakan metode role playing.

2. Tindakan

adalah perlakuan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam skenario pembelajaran. Jadi, langkah selanjutnya adalah menerapkan metode role playing dengan materi Zakat Fitrah dikelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur. Adapun pedoman tindakan yang dilakukan dengan penerapan metode role playing, yaitu:

- a. guru memasuki kelas dan mengucapkan salam.
- b. guru mempersiapkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.

- c. guru mengabsen kehadiran siswa.
- d. guru menyampaikan kompetensi dasar.
- e. guru memotivasi siswa tentang proses Zakat Fitrah dalam kehidupan sehari-hari.
- f. guru menggali pengetahuan siswa tentang Zakat Fitrah.
- g. guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan yang berkaitan dengan Zakat Fitrah.
- h. guru menjelaskan metode role playing yang akan digunakan dalam kegiatan belajar.
- i. guru menyampaikan kepada siswa bahwa untuk kegiatan pembelajaran hari ini berpura-pura sebagai tokoh-tokoh yang terlibat dalam kegiatan Zakat Fitrah.
- j. guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan diperankan.
- k. guru menetapkan pemain yang terlibat dalam metode role playing, peranan yang harus diperankan oleh pemeran dan waktu yang disediakan untuk melakukan kegiatan *role playing*.
- l. guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa yang bersedia untuk berperan dalam kegiatan proses pembelajaran.
- m. guru memberikan persetujuan bagi siapa siswa yang diharapkan dan mampu untuk memerankan tokoh yang sesuai dengan karakter dan kebiasaan siswa sehari-hari.
- n. guru menetapkan para pemain yang telah disepakati.

- o. guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa khususnya yang berperan untuk menanyakan tentang role playing.
- p. saat memulai kegiatan role playing , guru bisa membantu pemeran dalam memulai berdialog.
- q. guru dan siswa yang tidak terlibat memperhatikan kelompok pemeran yang sedang melakukan tugasnya sebagai si pemberi dan penerima zakat.
- r. guru dapat memberikan bantuan atau masukan kepada seluruh siswa jika siswa merasakan kesulitan dalam memahami perannya.
- s. guru mengarahkan kepada seluruh siswa untuk berdiskusi tentang kegiatan role playing yang mengarah pada materi zakat fitrah.
- t. guru membimbing siswa membuat rangkuman tentang materi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan
- u. guru memberikan arahan kepada seluruh siswa agar selalu memperhatikan dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran.
- v. guru memberikan kesimpulan tentang materi yang diperankan menggunakan role playing.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dikelas. Observasi ini digunakan untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran serta wawasan siswa tentang Zakat Fitrah. Observasi mulai dari awal hingga akhir diadakan siklus II.

4. Refleksi

Apabila dalam pelaksanaan siklus kedua sudah memiliki peningkatan terhadap hasil belajar siswa, maka siklus bisa sampai disitu saja. Tapi, apabila belum ada peningkatan maka siklus dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pada akhir siklus diadakan refleksi untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan siswa dapat meningkatkan pemahaman materi Zakat Fitrah. Kekurangan yang telah terjadi pada siklus II diperbaiki pada siklus berikutnya. Keberhasilan yang telah dicapai pada siklus tersebut tetap dipertahankan.

6. Sumber Data

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian.

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Guru mata pelajaran pikir ataupun ustadz maupun ustadzah di Mts Islamiyah Padanggarugur.

Sumber data skunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data skunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Adapun yang menjadi data skunder pada penelitian ini adalah kepala sekolah, dokumentasi dan buku-buku yang bersangkutan dengan penelitian ini.

7. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan maka dilakukan pengolahan data dan analisis data, maka data perlu dicek apakah data sudah lengkap atau belum. Penelitian yang menggunakan tes tindakan sebagai teknik pengumpulan data, harus memastikan apakah data yang diperlukan sudah lengkap sesuai dengan pertanyaan penelitian. Apabila sudah lengkap barulah data diolah dan dianalisis secara kualitatif.³

Pengolahan data dan pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, sifat atau bentuk dan skala pengukuran data yang diperoleh dari lapangan penelitian ini, diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah menyeleksi data sesuai fokus masalah, yaitu mencari rata-rata nilai kelas⁴

Adapun untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut :⁵

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

Dari hasil persentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.

³ Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 20-21.

⁴ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Yrama Witya, 2010), hlm. 204.

⁵ *Ibid.*, hlm. 205.

2. Mendeskripsikan data, menguraikan data yang telah terkumpulkan dalam rangkaian kalimat yang sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
3. Menarik kesimpulan berdasarkan deskripsi data dengan merangkum pembahasan sebelumnya dalam beberapa point yang singkat dan padat.⁶

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan dan analisis data, maka pengolahan data dan analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan dan analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu sekedar menggambarkan keadaan yang terjadi pada subjek penelitian. Analisis dan interpretasi data juga dapat dilakukan dengan cara mencapai pola atau esensi dari hasil refleksi yang dilakukan guru, kemudian digabungkan dengan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan pembelajaran berdasarkan siklus 1 ke siklus berikutnya.

B. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dijabarkan dalam proposal ini pada BAB I adalah latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator tindakan, BAB II kerangka teori, kerangka berfikir, hipotesis tindakan, BAB III metode penelitian, BAB IV deskripsi data hasil penelitian, hasil pelaksanaan tiap siklus, peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *role playing* pada pokok bahasan materi Zakat Fitra, pembahasan, keterbatasan penelitian, BAB V kesimpulan dan saran-saran.

⁶ Wina Sanjaya, *Op. Cit*, hlm. 106-107.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Pada saat observasi awal ini peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah, dan guru mata pelajaran Fiqih untuk minta persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan yang diadakan ini peneliti menyampaikan tujuan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta meminta agar membantu peneliti memberikan data-data tentang sekolah yang diperlukan dalam penelitian. Kepala sekolah dan guru mata pelajaran Fiqih setuju dan memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.

Guru mata pelajaran Fiqih yaitu ustad Edi Mikriadi Siregar, S.Pd.I berpendapat bahwa ada beberapa siswa yang kurang memahami tentang materi Zakat Fitrah dan jika dilihat dari hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai nilai KKM terutama pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah, dan pada saat proses pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa banyak yang bosan pada saat pembelajaran dan sulit untuk memahami pembelajaran tersebut sehingga banyak hasil belajar siswa dibawah KKM.

Kemudian peneliti melakukan observasi (lampiran I) awal untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar Fiqih yang berlangsung di kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur.

Pada saat proses belajar mengajar peneliti melihat, antusias siswa dan respon siswa dalam pelajaran masih kurang. Hal ini diketahui dari ketidakaktifan siswa diruangan, kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diberikan, serta terlihat kejenuhan siswa sewaktu proses belajar mengajar berlangsung pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah. Berdasarkan hasil observasi awal keadaan diatas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa siswa kurang aktif dalam pelajaran, siswa hanya melihat guru yang memberikan penjelasan materi dan tidak memberikan pertanyaan maupun pendapat terhadap penjelasan guru.

Guru lebih mendominasi jalannya proses pembelajaran sedangkan peserta didik lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan menunjukkan kemampuan dalam memperaktekkan isi materi masih kecil, sehingga pelajaran terkesan menonton dan tidak menggairahkan. Peserta didik hanya menulis dan mendengar apa yang dijelaskan gurunya, sangat jarang terangsang untuk berfikir tapi lebih banyak terangsang untuk mengingat dan menghafal materi pelajaran. Seorang guru fikih harusnya mampu menyesuaikan metode yang hendak diterapkan dengan materi yang akan diajarka, supaya peserta didik lebih mudah untuk memahami materi

pelajaran baik dari segi ranah kognitif, apektif dan psikomotorik peserta didik.

Berikut ini gambaran data hasil belajar peserta didik pada materi pokok bahasan Zakat Fitrah dilakukan dengan menggunakan post test (lampiran III) sebelum melakukan tindakan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel I
Data Hasil Belajar Siswa Materi Zakat Fitrah
Pra Siklus

No	Nama Siswa	NO/ Nilai/ perolehan nilai per indikator						jumlah Skor	Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	4	5	6			
		10	15	15	15	20	25	100		
1	Asril Gunawan Harahap	5	7	7	8	10	25	62		✓
2	Irhamzah Nasution	10	15	5	5	14	10	59		✓
3	Muhammad Yusup Ritonga	5	10	10	5	20	25	67		✓
4	Doni Kusman	10	9	12	7	12	15	65		✓
5	Sampul Akhir	10	8	14	7	15	25	79	✓	
6	Darajat Simamora	4	1	13	15	12	25	70	✓	
7	Amirul Mukmin	5	7	10	9	10	15	56		✓
8	Lasmini Dongoran	10	8	11	9	11	13	62		✓
9	Mastina Siregar	-	12	15	10	20	11	64		✓

10	Yulia Citra Siregar	6	2	12	15	5	25	64		✓
11	Azizah Harahap	1	15	13	15	13	10	67		✓
12	Julia Dongoran	5	10	15	11	11	12	66		✓
13	Nurbaiyyah Ritonga	5	12	15	15	10	12	68		✓
14	Aprina Araya	5	13	14	11	12	14	69		✓
15	Yusmida Siregar	5	7	13	12	20	14	72	✓	
16	Pebry Natasya	10	15	15	11	12	12	75	✓	
17	Saima Hasibuan	5	11	15	12	10	12	65		✓
18	Nuryade Asnita	4	15	10	11	11	11	61		✓
19	Khotna Rizky	6	11	12	12	13	11	65		✓
20	Uba Anna Marito	10	9	12	13	9	10	63		✓
21	Habibah Nurhasanah Daulay	5	10	10	12	7	12	56		✓
22	Siti Adhum Harahap	10	3	13	10	5	25	66		✓

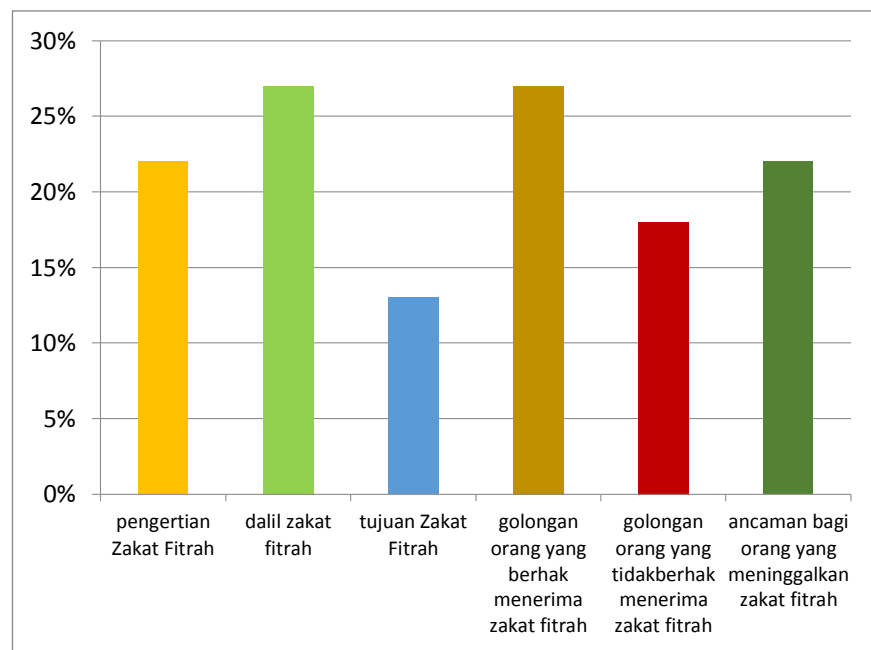
Tabel II
Data Hasil Belajar Siswa
Pra Siklus

No	Materi yang test tentang Zakat Fitrah	Skor	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
1	Pengertian Zakat Fitrah	1-10	5	22 %	17	77%
2	Dalil tentang Zakat Fitrah	1-15	4	18 %	18	72%
3	Tujuan Zakat Fitrah	1-15	3	13 %	19	86%
4	Orang yang berhak menerima Zakat Fitrah	1-15	6	27 %	16	72%
5	Golongan orang yang tidak berhak menerima Zakat Fitrah	1-20	6	27 %	16	81%
6	Ancaman bagi orang yang meninggalkan Zakat Fitrah	1-10	5	22 %	17	77%

Hasil obeservasi awal mengenai hasil belajara siswa seperti yang tercantum pada tabel diatas menggambarkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah masih rendah dan perlu ditingkatkan dengan menerapkan metode yang tepat dengan materi pelajaran yaitu metode *Role Playing*. Jumlah peserta didik yang mampu memahami dan mendramakan Zakat Fitrah dengan benar dan masih minim.

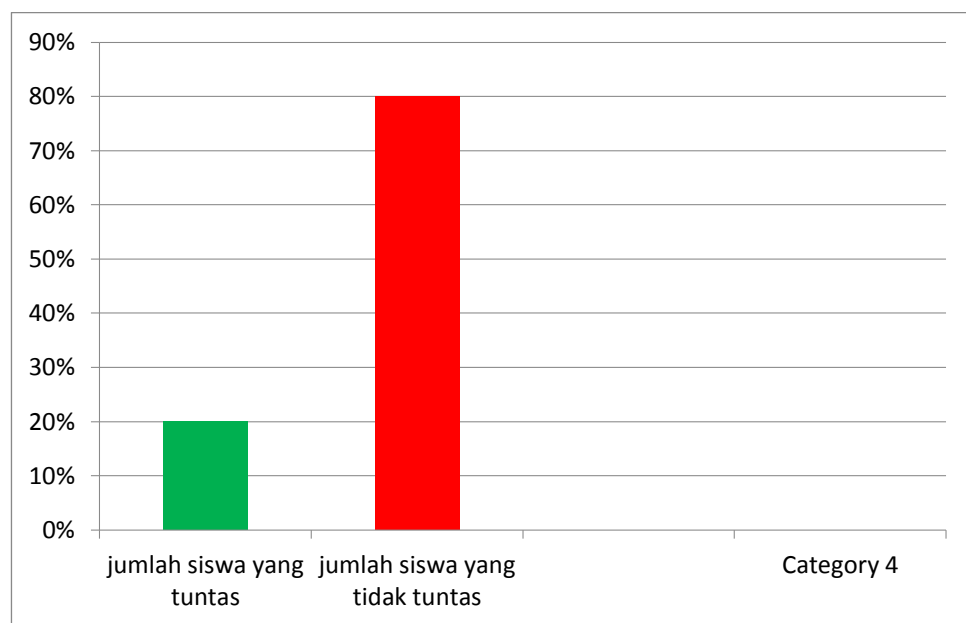
Gambar. I

Hasil (pra siklus) mengenai hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah terdapat pada diagram dibawah ini



Gambar. II

Kesimpulan Hasil (pra siklus) mengenai hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah terdapat pada diagram dibawah ini



Melihat hasil observasi awal ini, maka dapat diketahui beberapa permasalahan pembelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur, yakni:

1. Hasil belajar peserta didik masih rendah jika dilihat dari kemampuan peserta didik untuk mendramakan Zakat Fitrah.
2. Rendahnya nilai hasil belajar peserta didik ini disebabkan karena tidak sesuai metode pembelajaran yang diterapkan terhadap materi yang diajarkan.

Observasi awal ini dijadikan bahan pertimbangan untuk pemberian tindakan berikutnya dalam pelajaran Fiqih khususnya materi Zakat Fitrah. Untuk mengatasi berbagai masalah dan kelemahan pembelajaran Fiqih tersebut maka dilakukan tindakan berupa penerapan metode *Role Playing* dalam pembelajaran.

Dalam hal ini, dengan menggunakan metode *Role Playing* yang dapat melibatkan siswa dalam memahami materi khususnya materi Zakat Fitrah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Maka metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Masing-masing indikator tersebut diharapkan dapat ditingkatkan dengan metode *Role Playing*, karena metode ini melibatkan siswa secara langsung dan aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.

B. Hasil Pelaksanaan Setiap Siklus

1. Siklus I

a. Perencanaan tindakan

Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti adalah menyusun beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan dalam tindakan dengan menerapkan metode *Role Playing* dalam menyampaikan materi bagian Zakat Fitrah. Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi pokok Zakat Fitrah.

Perangkat pembelajaran dan instrumen yang dipersiapkan meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lampiran II), soal lembar kerja siswa, dan lembar observasi. Observasi aktivitas siswa dalam

pembelajaran dilakukan melalui lembar observasi dan observasi terhadap ketuntasan belajar siswa dinilai dengan melakukan evaluasi pada akhir siklus.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada pelaksanaan tindakan guru (peneliti) menyampaikan materi tentang Zakat Fitrah, pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari satu kali tatap muka (2 jam pelajaran) dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Siklus satu dilaksanakan pada hari minggu/ 26 Mei 2019. Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat yaitu:

1. Kegiatan Awal

Sebelum menyampaikan materi pelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran, guru mengajak siswa berdoa mengabsen siswa dan menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi belajar Fiqih, karena belajar Fiqih sangat menyenangkan dan banyak manfaatnya yang berkaitan dengan dunia dan akhirat. Sebagai persepsi guru mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan Zakat Fitrah. Setelah siswa dalam kondisi siap belajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, siswa membaca literatur atau referensi tentang Zakat Fitrah yaitu tentang pengertian Zakat Fitrah, Hikmah Zakat Fitrah,

ketentuan Hikmah Zakat Fitrah dan cara mempraktekkan Zakat Fitrah. Beberapa orang siswa mempraktekkan tata cara penyerahan Zakat Fitrah sementara yang lain memperhatikan dan mencatat pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan.

3. Kegiatan Akhir

Tanya jawab tentang materi Zakat Fitrah yang membahas bagaimana tata cara pemberian Zakat Fitrah yang benar. Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian Zakat Fitrah, tata cara memberikan Zakat Fitrah.

4. Observasi

Hasil pengamatan pertemuan pertama ini masih kurang dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi Zakat Fitrah sehingga banyak siswa yang belum bisa untuk mendaramakan bagaimana cara penyerahan Zakat Fitrah yang benar.

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti, dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan pedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh peneliti adalah bagaimana kemampuan siswa dalam memahami tata cara penyerahan Zakat Fitrah.

5. Refleksi

Penerapan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran sangat menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran serta adanya kemampuan untuk mendramakan materi pembelajaran tersebut. Dengan demikian, peneliti menilai bahwa dengan penerapan metode yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran pada tindakan pertama ini sehingga sangat berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Hal yang demikian terjadi karena ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dengan materi yang diajarkan.

Pada siklus satu diperoleh data kualitatif dan kuantitatif, yang termasuk data kualitatif yaitu lembar aktivitas siswa dan lembar kinerja guru, sedangkan data kuantitatif yaitu hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa diperoleh melalui instrumen lembar tes kerja siswa (lampiran IV)

Adapun hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Role Playing* digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3
Data Hasil Belajar Siswa Materi Zakat Fitrah
Siklus I

No	Nama Siswa	No/ Nilai/ Penilaian per indikator						jumlah Skor	Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	4	5	6			
		10	20	15	15	20	25	100		
1	Asril Gunawan Harahap	10	16	4	15	10	25	71	✓	
2	Irhamzah Nasution	10	15	5	15	20	5	70	✓	
3	Muhammad Yusup Ritonga	10	2	8	5	20	25	70	✓	
4	Doni Kusman	10	-	15	6	12	25	68		✓
5	Sampul Akhir	10	8	15	7	15	25	80	✓	
6	Darajat Simamora	4	15	15	15	-	25	70	✓	
7	Amirul Mukmin	5	2	15	9	10	15	56		✓
8	Lasmini Dongoran	10	8	11	9	11	13	62		✓
9	Mastina Siregar	-	15	15	15	20	4	64		✓

10	Yulia Citra Siregar	10	25	15	15	4	25	64		✓
11	Azizah Harahap	10	15	9	15	13	10	72	✓	
12	Julia Dongoran	5	15	15	11	11	9	66		✓
13	Nurbaiyyah Ritonga	9	15	15	15	10	8	72	✓	
14	Aprina Araya	10	3	13	11	12	25	73	✓	
15	Yusmida Siregar	6	7	13	12	20	14	72	✓	
16	Pebry Natasya	10	15	15	11	20	9	80	✓	
17	Saima Hasibuan	-	11	15	12	10	12	70	✓	
18	Nuryade Asnita	4	15	10	11	11	11	61		✓
19	Khotna Rizky	10	11	7	12	20	11	71	✓	
20	Uba Anna Marito	10	9	10	15	9	10	63		✓
21	Habibah Nurhasanah Daulay	5	10	10	12	7	12	56		✓
22	Siti Adhum Harahap	10	5	13	15	5	25	73	✓	

TABEL 4
Data Hasil Belajar Siswa
Siklus 1

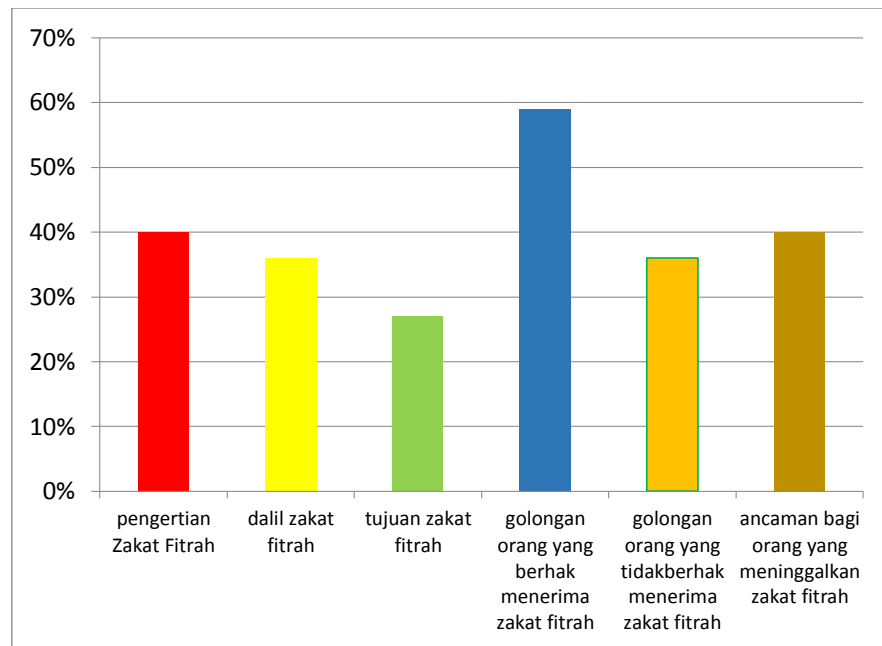
No	Materi yang test tentang Zakat Fitrah	Skor	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
1	Pengertian Zakat Fitrah	1- 10	9	40%	13	59%
2	Dalil tentang Zakat Fitrah	1-15	8	36%	14	63%
3	Tujuan Zakat Fitrah	1-15	6	27%	16	72%
4	Orang yang berhak menerima Zakat Fitrah	1-15	13	59%	9	40%
5	Golongan orang yang tidak berhak menerima Zakat Fitrah	1-20	8	36%	14	63%
6	Ancaman bagi orang yang meninggalkan Zakat Fitrah	1-10	9	40%	13	59%

Berdasarkan pada temuan tabel diatas diketahui bahwa hasil belajara siswa terlihat ada peningkatan yaitu bisa dikatakan 54% walaupun belum dapat dikategorikan dengan baik. Karena peningkatan yang diperoleh pada tindakan siklus I ini belum menemukan titik ketuntasan semua peserta didik. Deskripsi data diatas tersebut memperlihatkan bahwa sudah ada peningkatan hasil belajar peserta didik dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu untuk mendramakan tata cara penyerahan Zakat Fitrah dengan benar.

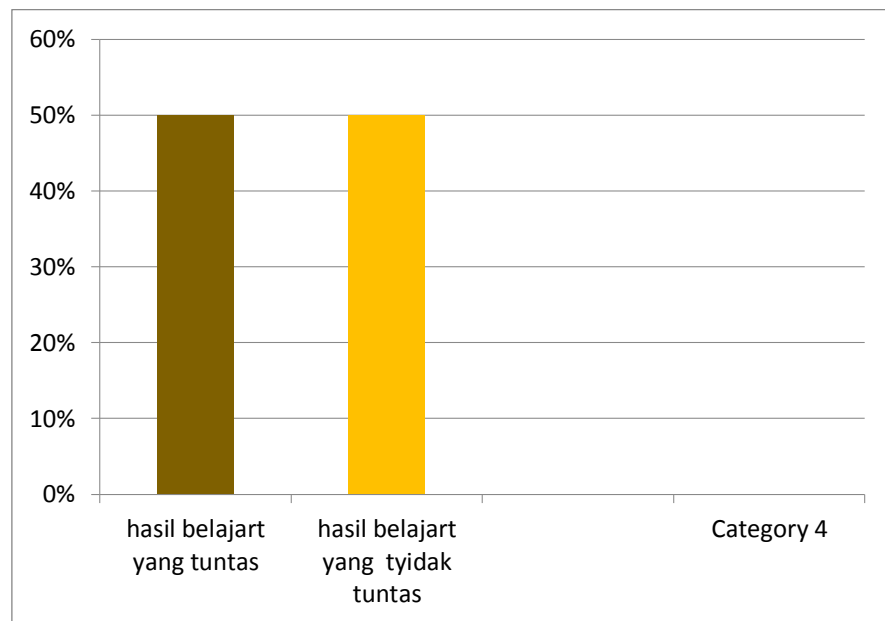
Demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar materi Zakat Fitrah pada tindakan siklus I masih berada pada kategori kurang, masih berada dibawah indikator yang ditetapkan sehingga penelitian tindakan perlu dilaksanakan tindakan siklus II.

Gambar. 3

**Hasil Observasi Siklus 1 Mengenai Hasil Belajar Siswa
Terdapat Pada Diagram Dibawah ini**



Gambar. 4
Kesimpulan Hasil Observasi Siklus 1 Mengenai Hasil Belajar
Siswa Terdapat Pada Diagram Dibawah ini



1. Siklus 2

Adapun hasil siklus II secara terperinci sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada tingkat siklus II ini sebenarnya hanya merupakan penyempurnaan dari siklus I. Berdasarkan analisis dan hasil refleksi serta mempertimbangkan masukan dari observer tentang kelebihan dan kekurangan pada tahap tingkat pelaksanaan siklus I.

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II menggunakan instrumen penelitian yang sama dengan instrumen penelitian yang digunakan pada siklus I. Pada perencanaan tindakan siklus II. Peneliti sebagai guru mengadakan perbaikan yang akan dilakukan yaitu agar proses

pembelajaran lebih optimal. Hasil belajar siswa juga ketuntasan belajar siswa dapat ditingkatkan, perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

1. Siswa diberi penjelasan tentang keberadaan supervisor untuk menghilangkan ketegangan siswa disuruh untuk menuliskan bagaimana tata cara pelaksanaan Zakat Fitrah.
2. Guru memberi motivasi dan perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif.
3. Guru menyiapkan tempat yang layak untuk dijadikan sebagai tempat pelaksanaan tata cara Zakat Fitrah.
4. Siswa diberi motivasi supaya lebih berani bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.
5. Guru memperhatikan waktu supaya kegiatan dapat terlaksana dengan lancar dan waktu yang tepat.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II ini dilakukan pada hari Minggu 28 Mei 2019. Tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan yang telah diperbaiki, mengenai penggunaan metode *Role Playing* dan pemilihan alat atau media pembelajaran dan alokasi waktu. Pembelajaran tindakan II ini merupakan kelanjutan dari siklus I. Dalam kegiatan belajar metode dan langkah-langkah pembelajarannya sesuai dengan pelaksanaan tindakan siklus I tetapi dengan memperhatikan refleksi I dan juga sesuai dengan rencana Siklus II. Kegiatan

ini dilaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sesuai rencana yang sudah dibuat yaitu:

1. Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dan melakukan prosesi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu tentang Zakat Fitrah yang meliputi pokok bahasan tentang serah terima Zakat Fitrah yang benar. Secara berkelompok siswa akan mendramakan cara serah terima Zakat Fitrah sesuai materi yang dijelaskan oleh guru. Guru membimbing dan memberi motivasi supaya semua siswa aktif.

3. Kegiatan akhir

Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Tidak lanjut guru memberikan tugas pekerjaan rumah dan menutup pelajaran dengan pesan-pesan yang disampaikan kepada siswa.

c. Observasi

Pada tahap observasi, hal ini menjadi fokus pengamatan adalah aktifitas siswa dan guru. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman pengamatan yang berupa lembar pengamatan yang telah disediakan. Seperti siklus I, pada siklus II ini pengamatan dilakukan pada aktifitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung dengan membuat catatan-catatan yang dapat dipakai sebagai penelitian bahan analisis dan refleksi.

Berdasarkan proses pengamatan pada siklus I. Di dalam metode *Role Playing* semua siswa lebih aktif dan tidak ada lagi siswa yang pasif. Media pembelajaran yang disiapkan guru sudah memadai sesuai dengan materi. Kegiatan pembelajaran sangat lancar dan tertib, semua siswa mengamati tata cara serah terima Zakat Fitrah dengan benar secara berkelompok. Interaksi siswa dengan guru terjalin dengan baik. Siswa sudah berani bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum jelas.

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran siswa mengerjakan lembar kerja siswa (lampiran V). Semua kegiatan dapat dilaksanakan tepat waktu. Proses pembelajaran terlaksana dengan aman, tertib, dan sukses’.

d. Refleksi

Setelah tahapan perencanaan hingga observasi dilakukan peneliti kembali melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil atau temuan yang telah tercatat dalam lembar observasi. Tujuan dari analisis dan refleksi siklus II ini mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi tentang Zakat Fitrah dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (lampiran V).

Pada akhir kegiatan pembelajaran siklus II diadakan tes tindakan untuk mengetahui hasil belajar tentang Zakat Fitrah yang meliputi tentang tata cara penyerahan Zakat Fitrah.

Tabel 5
Data Hasil Belajar Siswa Materi Zakat Fitrah
Siklus II

No	Nama Siswa	No/ Nilai/ penilaian per siklus						jumlah Skor	Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	4	5	6			
		10	15	15	15	20	25	100		
1	Asril Gunawan Harahap	10	15	15	15	11	25	95	✓	
2	Irhamzah Nasution	10	15	15	15	20	5	80	✓	
3	Muhammad Yusup Ritonga	10	15	15	15	20	25	90	✓	
4	Doni Kusman	10	15	15	15	20	25	99	✓	
5	Sampul Akhir	10	8	15	7	15	25	80	✓	
6	Darajat Simamora	4	15	15	15	20	25	90	✓	
7	Amirul Mukmin	10	15	15	15	10	15	80	✓	
8	Lasmini Dongoran	10	15	11	15	11	13	75	✓	
9	Mastina Siregar	5	15	15	15	20	25	95	✓	
10	Yulia Citra Siregar	10	15	15	15	4	25	78	✓	

11	Azizah Harahap	10	15	9	15	13	25	97	✓	
12	Julia Dongoran	10	15	15	15	11	9	75	✓	
13	Nurbaiyyah Ritonga	9	15	15	15	10	8	72	✓	
14	Aprina Araya	10	3	13	11	12	25	73	✓	
15	Yusmida Siregar	6	7	13	12	20	14	72	✓	
16	Pebry Natasya	10	9	15	11	20	9	80	✓	
17	Saima Hasibuan	5	12	15	12	10	12	75	✓	
18	Nuryade Asnita	10	15	10	15	11	11	71	✓	
19	Khotna Rizky	10	11	7	12	20	11	71	✓	
20	Uba Anna Marito	10	15	10	15	10	10	70	✓	
21	Habibah Nurhasanah Daulay	10	10	10	12	20	12	74	✓	
22	Siti Adhum Harahap	10	5	13	15	5	25	73	✓	

TABEL 6
Data Hasil Belajar Siswa
Siklus 1I

No	Materi yang test tentang Zakat Fitrah	Skor	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
1	Pengertian Zakat Fitrah	1-25	14	63%	8	36%
2	Dalil tentang Zakat Fitrah	1-20	15	68%	7	31%
3	Tujuan Zakat Fitrah	1-20	15	68 %	13	32%
4	Orang yang berhak menerima Zakat Fitrah	1-15	18	81%	4	18%
5	Golongan orang yang tidak berhak menerima Zakat Fitrah	1-15	15	68%	7	31%
6	Ancaman bagi orang yang meninggalkan Zakat Fitrah	1-10	15	68%	7	32%

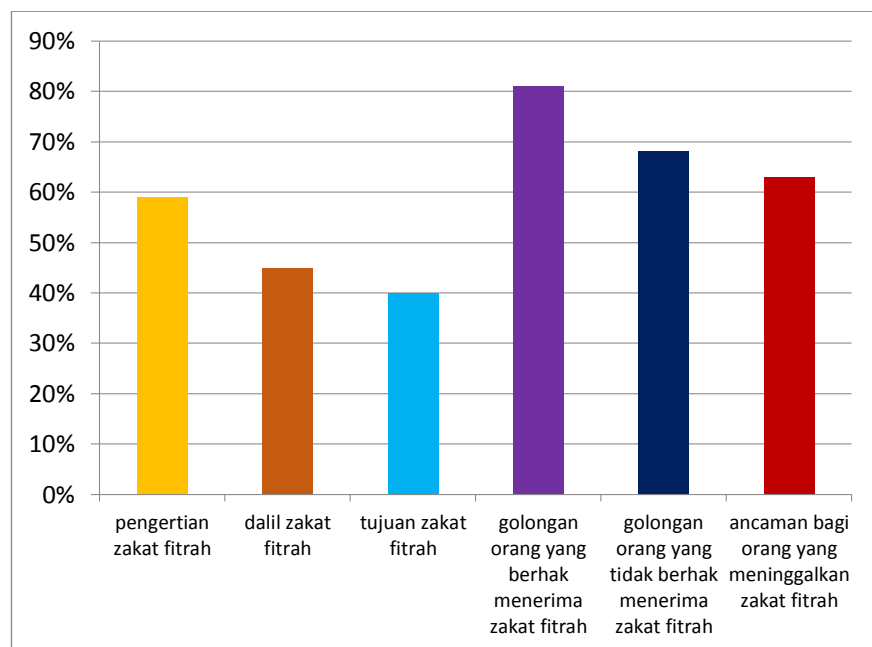
Berdasarkan temuan yang tercantum dalam tabel diatas diketahui bahwa peningkatan keberhasilan peserta didik karna sudah 86,6% pada materi pokok bahasan Zakat Fitrah dilaksanakan siklus II membuat hasil yang memuaskan, karena peserta didik rata-rata sudah mampu memberikan Zakat Fitrah dengan benar.

Data tersebut memperlihatkan pada peningkatan hasil belajar peserta didik dari hasil belajar peserta didik pada siklus I. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang berekmampuan untuk memberikan Zakat Fitrah denganbaik. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa hasis belajar siswa pada materi Zakat Fitrah dilihat dari observasi awal masih bernilai

kurang, setelah dilakukan siklus I peningkatan hasil belajar siswa pada pokok materi Zakat Fitrah benar-benar meningkat dikategorikan sangat baik.

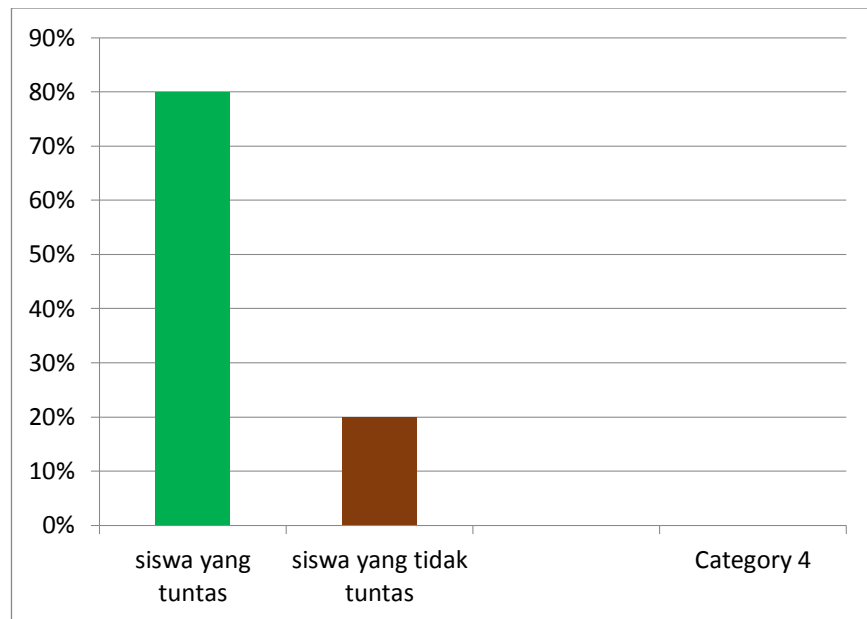
Gambar. 5

**Hasil Observasi Siklus II Mengenai Hasil Belajar Siswa
terlihat Pada Diagram Dibawah Ini**



Gambar. 6

**Kesimpulan Hasil Observasi Siklus II Mengenai Hasil Belajar
Siswa terlihat Pada Diagram Dibawah Ini**



**6. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode *Role Playing*
Pada Materi Pokok Bahasan Zakat Fitrah Di MTs Islamiyah Padanggarugur**

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan setiap siklusnya. Hasil belajar peserta didik diukur melalui tes tindakan setiap akhir siklus. Indikator keberhasilan tindakan kelas tersebut adalah apabila standar ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal mencapai 90% dan secara individual nilai yang diperoleh peserta didik 80.

Pada siklus I difokuskan pada implementasi metode *Role Playing*. Metode ini jarang sekali diterapkan di kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur, jadi

secara teknis, baik guru maupun peserta didik masih banyak yang belum memahami tentang bagaimana penerapan metode *Role Playing* ini dalam pembelajaran Fiqih, sebelumnya penelitian ini dimulai, peneliti dan guru sudah melakukan diskusi mengenai penerapan metode *Role Playing* dalam pembelajaran Fiqih, meskipun penerapan metode ini pada siklus I masih mengalami beberapa kendala, diantaranya kemampuan mengorganisasi peserta didik selama proses pembelajaran. Guru kelihatan masih terkendala untuk menerapkan metode *Role Playing* karena sangat jarang di praktekkan pada saat proses belajar mengajar.

Hasil penelitian pada siklus ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi awal dan pra siklus. Pada tahap pra siklus jumlah siswa yang mampu memahami tentang Zakat Fitrah masih minim. Karena pada observasi awal tersebut guru bidang studi Fikih belum menerapkan metode *Role Playing* pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah dengan benar. Namun penambahan tersebut masih dikategorikan dengan cukup. Setelah melakukan tindakan siklus II, maka peningkatan hasil belajar siswa pada materi pokok Zakat Fitrah semakin terlihat, karena jumlah siswa yang memahami tentang Zakat Fitrah dan mampu untuk mendramakan tata cara penyerahan Zakat Fitrah dengan benar sudah maksimal.

Tingkat keberhasilan mulai dari pra siklus hingga siklus 2 dalam pelaksanaan metode *Role Playing* pada materi Zakat Fitrah

7. Pembahasan

Dari hasil penelitian ini pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa, penerapan metode *Role Playing* dalam meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan materi zakat fitrah siswa kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara tergolong baik ataupun sudah ada peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah, berhubung siswa sudah faham dengan materi tersebut, dan sudah jarang sekali ditemukan siswa yang pasif pada saat proses belajar mengajar, siswa juga sudah bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru yang berhubungan dengan materi Zakat Fitrah tersebut. Dan juga terciptanya hubungan siswa dengan pendidik dan minat belajar siswa yang kuat, faktor yang berasal dari guru itu sendiri dan adanya dorongan dari dalam diri siswa.

8. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dan penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif pendek padahal tindakan-tindakan yang dilakukan banyak.
2. Dana yang dapat disediakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas.
3. Keterbatasan dari kedua aspek tersebut mempengaruhi banyaknya dukungan petugas lapangan yang melakukan tindakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Dapat diketahui bahwa penerapan metode *Role Playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah siswa kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur pada mulanya dapat dinilai dengan cukup. Karena sebelumnya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja, sehingga nilai yang dihasilkan siswa tidak sesuai dengan nilai KKM. Namun dengan adanya penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menjadikan hasil belajar siswa meningkat pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah yang benar. Hal ini dapat dinyatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah dapat dilihat berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa. Langkah awal pada pra siklus yang dilakukan oleh peneliti hasil belajar mencapai 66,66. pada tindakan siklus I meningkat menjadi 80, sedangkan tes tindakan siklus II mencapai 96,66. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *Role Playing* pada materi pokok Zakat Fitrah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara benar-benar memperoleh peningkatan.

B. Saran-Saran

Penulis memberi beberapa saran yang sebaiknya dilaksanakan oleh guru maupun siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar memperoleh hasil yang memuaskan.

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran
- b. Guru hendaknya betul-betul serius dalam memberikan metode dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran
- c. Guru dapat menerapkan semaksimal mungkin sesuai dengan materi pembelajaran
- d. Guru dapat memilih metode yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran
- e. Guru mau melakukan sharing dengan guru yang lain

2. Bagi Siswa

- a. Siswa harus selalu semangat dalam belajar
- b. Siswa harus aktif dalam mengikuti pelajaran
- c. Siswa harus mau mengemukakan pendapat waktu diskusi kelompok
- d. Siswa jangan malas belajar Fiqih karena pelajaran ini adalah sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari didunia maupun diakhirat
- e. Siswa agar lebih berani bertanya kepada guru jika ada pelajaran yang sulit di pahami ataupun yang belum dimengerti

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah supaya memfasilitasi segala kebutuhan yang diperlukan guru untuk memperlancar proses pembelajaran
- b. Sekolah hendaknya selalu memberikan kepada guru untuk melaksanakan inovasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Lif Khoiru, dkk. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011.
- Al-Zuhayly Wahbah. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Arief Armai. *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arif Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Ash Shiddieqy Teungku Muhammad Hasbi. *Kuliah Ibadah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Asmadawanti. *Desain Pembelajaran Agama Islam*, Padang: Rios Multicipta, 2013.
- Budimanjaya dan Alamsyah Said. *95 Strategi Mengajar*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Daradjat Zakia, dkk. *Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, Tangerang Selatan: Kalim, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, KBBI, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Djamal Murni. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama, 1993.

Dradjat Zakia, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.

Engkoswara. *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bina Aksara, 1984.

Hallen, A. *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Hamanik Omar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Hasan Ali, M. *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2006.

Istarani. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Medan: Media Persada, 2014.

Jusuf Mudzakkir dan Abdul Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Buku Siswa Fiqih*, Jakarta: Hak Cipta, 2014.

Kholil Syukur. *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.

Kunandar. *Guru Profesional*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Agama Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Mulyasa, E. “*Metode Bermain Peran*” [http, co, org](http://co.org), diakses 6 november 2018 Pukul 18.08 WIB.

Mulyasa, E. "*Metode Bermain Peran*" [http.co.org](http://co.org). diakses 11 desember 2018 Pukul 11:20 WIB.

Mulyasa, E. "*Metode Bermain Peran*" [http.co.org](http://co.org). diakses 11 Desember 2018 Pukul 12:13 WIB.

Nurkancana Wayan. *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1996.

Purwanto Ngalm. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Qadir Abdurrahman. *Zakat dan Dimensi Maahdah dan Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Padang: Kalam Mulia, 2010.

Roestiyah. N.K. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Sanjaya Wina H. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Sanjaya Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2010.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sudirman. *Zakat dan Pustara Modernitas*, Malang: Uin Malang Press, 2009.

Sugiono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sumantri Mulyani, dkk. *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Bumi Aksara, 2007.

Supena Ilyas. *Manajemen Zakat*, Semarang: Walisongo Perss, 2009.

Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Taqi al-din Imam. *Kifayah al-Akhyar*, Beirut: al-imiyah, 1973.

Usman Basyaruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Padang: Ciputat Pers, 2002.

ZainAsawandanDjamarahSyaifulBahri. *StrategiBelajarMengajar* , Jakarta: PT RinekaCipta, 2006.

c.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Leli Fitriani Harahap
Nim : 15 201 00075
Tempat/Tanggal Lahir : Padanggarur 10 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke- : 1 dari 5 bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Padanggarugur

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Ispan Najib Harahap
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Gusliati Siregar
Pekerjaan : Petani

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005 - 2010 : Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Padanggarugur
Tahun 2010- 2012 : Madrasah Syanawiyah Padanggarugur
Tahun 2012 -2015 : Madrasah Aliyah Padanggarugur
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S.1) Pendidikan Agama Islam
IAIN Padangsidempuan

MOTTO HIDUP

Bekerja Keras lah Sampai Hal Yang Mahal Terlihat Murah.

Lampiran: I

Lembar Observasi Penerapan Metode Role Playing

LEMBAR OBSERVASI BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN MATERI

ZAKAT FITRAH KELAS VIII MTs ISLAMIYAH PADANGGARUGUR

Hasil Belajar Siswa:

1. Yang mendapat skor 50 sebanyak 15 orang
2. Yang mendapat skor 60 sebanyak 5 orang
3. Yang mendapat skor 70 sebanyak 2 orang

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa					
		50	60	70	80	90	100
1	Asril Gunawan Harahap						
2	Irhamzah Nasution	✓					
3	Muhammad Yusup Ritonga	✓					
4	Doni Kusman	✓					
5	Sampul Akhir	✓					
6	Darajat Simamora			✓			
7	Amirul Mukmin	✓					
8	Lasmini Dongoran	✓					
9	Mastina Siregar		✓				
10	Yulia Citra Siregar	✓					

11	Azizah Harahap	✓					
12	Julia Dongoran			✓			
13	Nurbaiyyah Ritonga		✓				
14	Aprina Araya	✓					
15	Yusmida Siregar		✓				
16	Pebry Natasya	✓					
17	Saima Hasibuan		✓				
18	Nuryade Asnita	✓					
19	Khotna Rizky	✓					
20	Uba Anna Marito	✓					
21	Habibah Nurhasanah Daulay		✓				
22	Siti Adhum Harahap	✓					
Jumlah Siswa		15	5	2			
Jumlah Persentase		68%	22%	9%			

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs ISLAMIYAH PADANGGARUGUR
Mata Pelajaran : FIKIH
Materi Pokok : ZAKAT FITRAH
Kelas : VIII B
Semester : 2 (GENAP)
Alokasi Waktu : 4 x 40 (2 x Pertemuan)
Validator : Ustd Edi Mikriadi Siregar, S. Pd.I

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 : memahami dan menerapkan pengetahuan, (faktual, konseptual, dan prosedur) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 : mengelolah, dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Menghayati hikmah Zakat
2. Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah Zakat
3. Mengenalisis ketentuan pelaksanaan Zakat
4. Mendemonstrasikan pelaksanaan Zakat

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyebutkan pengertian Zakat Fitrah
2. Menuliskan dalil tentang Zakat Fitrah
3. Menjelaskan tujuan Zakat Fitrah
4. Menyebutkan golongan orang yang berhak menerima Zakat Fitrah
5. Menyebutkan golongan orang yang tidak berhak menerima Zakat Fitrah
6. Menjelaskan ancaman bagi orang yang meninggalkan Zakat Fitrah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan pengertian Zakat Fitrah dan dalilnya
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam orang yang berhak menerima Zakat Fitrah dan yang tidak berhak menerima Zakat Fitrah
3. Siswa dapat menjelaskan tujuan Zakat Fitrah
4. Siswa dapat mempraktekkan tata cara memberikan Zakat Fitrah

E. Materi Pembelajaran:

1. Pengertian Zakat Fitrah
2. Macam-macam orang yang berhak menerima dan yang tidak berhak menerima Zakat Fitrah
3. Tujuan Zakat Fitrah

F. Metode pembelajaran:

1. Pendekatan : pendekatan ilmiah
2. Model : pelajaran *Role Playing*

G. Alat / media pembelajaran: buku rujukan

H. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

No	KBM	Nilai yang ditanamkan	Waktu
1.	Pendahuluan • Salam pembukaan mengawali pembelajaran • Behavior (pengenalan tingkah laku dalam ruangan) • Membuka pelajaran • Memotivasi • Apersepsi • Pre test • Penyampaian standar isi • Penyampaian tujuan pembelajaran		20 Menit
2.	Kegiatan Inti: • Mendefinisikan pengertian Zakat Fitrah a. Elaborasi (1) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan juga alat yang akan dipakai dalam mengajar. (2) Mempelajari materi yang akan diajarkan dengan berbagai metode dalam	Religious, Jujur, Mandiri, Komunikatif, Tanggung Jawab	120 Menit

	pengajaran. (3) Menyampaikan materi sesuai dengan yang telah disiapkan sebelumnya (4) Tanya jawab dengan siswa tentang masalah pemahaman materi yang telah disampaikan. (5) Jikalau sudah mencapai beberapa persen siswa yang sudah paham materinya maka akan dilanjutkan kepada materi selanjutnya. b. Mengamati: siswa mengamati pengertian Zakat Fitrah. c. Menanya: siswa yang kurang paham diperbolehkan untuk bertanya kepada siapa pun yang mengetahuinya dengan benar. d. Eksperimen: siswa disuruh menuliskan dan membacakan apa yang dipahami dari materi yang telah diajarkan. e. Asosiasi: fakta yang diamati adalah siswa mampu mendefinisikan sendiri apa itu zakat fitrah. f. Komunikasi: Antar siswa saling mengutarakan pendapatnya tentang pengertian zakat fitrah. • Menuliskan Dalil Zakat Fitrah g. Elaborasi (6) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan juga alat yang akan dipakai dalam mengajar. (7) Mempelajari materi yang akan diajarkan dengan berbagai metode dalam		
--	--	--	--

	pengajaran. (8) Menyampaikan materi sesuai dengan yang telah disiapkan sebelumnya (9) Tanya jawab dengan siswa tentang masalah pemahaman materi yang telah disampaikan. (10) Jikalau sudah mencapai beberapa persen siswa yang sudah paham materinya maka akan dilanjutkan kepada materi selanjutnya. h. Mengamati: siswa mengamati Dalil Zakat Fitrah. i. Menanya: siswa yang kurang paham diperbolehkan untuk bertanya kepada siapa pun yang mengetahuinya dengan benar. j. Eksperimen: siswa disuruh menuliskan dan membacakan apa yang dipahami dari materi yang telah diajarkan. k. Asosiasi: fakta yang diamati dalam siswa mampu menuliskan dalil zakat fitrah. l. Komunikasi: Antar siswa saling mengutarakan pendapatnya tentang dalil zakat fitrah. • Menjelaskan Tujuan Zakat Fitrah m. Elaborasi (11) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan juga alat yang akan dipakai dalam mengajar. (12) Mempelajari materi yang akan diajarkan dengan berbagai metode		
--	--	--	--

	dalam pengajaran. (13) Menyampaikan materi sesuai dengan yang telah disiapkan sebelumnya (14) Tanya jawab dengan siswa tentang masalah pemahaman materi yang telah disampaikan. (15) Jikalau sudah mencapai beberapa persen siswa yang sudah paham materinya maka akan dilanjutkan kepada materi selanjutnya. n. Mengamati: siswa mengamati tujuan Zakat Fitrah. o. Menanya: siswa yang kurang paham diperbolehkan untuk bertanya kepada siapa pun yang mengetahuinya dengan benar. p. Eksperimen: siswa disuruh menuliskan dan membacakan apa yang dipahami dari materi yang telah diajarkan. q. Asosiasi: fakta yang diamati dalam siswa mampu menjelaskan tujuan zakat fitrah. r. Komunikasi: Antar siswa saling mengutarakan pendapatnya tentang tujuan zakat fitrah. • Menyebutkan golongan orang yang berhak menerima Zakat Fitrah s. Elaborasi (16) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan juga alat yang akan dipakai dalam mengajar.		
--	---	--	--

	(17) Mempelajari materi yang akan diajarkan dengan berbagai metode dalam pengajaran. (18) Menyampaikan materi sesuai dengan yang telah disiapkan sebelumnya (19) Tanya jawab dengan siswa tentang masalah pemahaman materi yang telah disampaikan. (20) Jikalau sudah mencapai beberapa persen siswa yang sudah paham materinya maka akan dilanjutkan kepada materi selanjutnya. t. Mengamati: siswa mengamati golongan orang yang berhak menerima Zakat Fitrah. u. Menanya: siswa yang kurang paham diperbolehkan untuk bertanya kepada siapa pun yang mengetahuinya dengan benar. v. Eksperimen: siswa disuruh menuliskan dan membacakan apa yang dipahami dari materi yang telah diajarkan. w. Asosiasi: fakta yang diamati adalah siswa mampu menyebutkan golongan orang yang berhak menerima zakat fitrah. x. Komunikasi: Antar siswa saling mengutarakan pendapatnya tentang golongan orang yang berhak menerima zakat fitrah. • Menyebutkan golongan orang yang tidak berhak menerima	
--	---	--

	Zakat Fitrah. a. Elaborasi (1) Mempersiapkan materi dan alat yang akan di gunakan dalam mengajar. (2) Mempelajari materi yang akan diajarkan. (3) Menyampaikan materi kepada seluruh siswa. (4) Sebagian Siswa menyebutkan orang yang tidakberhakmenerima zakat fitrah. (5) Siswa memikirkan siapa saja orang yang tidak berhak menerima zakat fitrah. (6) Jikalau sudah mencapai target dalam pemahaman materimaka siswa bisa masuk kepada materi selanjutnya. b. Mengamati: Siswa mengamati tentang orang yang tidak berhak menerima zakat fitrahini sesuai dengan yang diajarkan guru dan mencarinya lagi dibuku-buku dan bisa bertanya dengan temannya yang lebih tahu. c. Menanya: siswa yang kurang mampu dan kurang memahami materi yang diajarkan bisa bertanya kepada guru atau siswa yang sudah memahaminya. d. Eksperimen: siswa disuruh mencari sendiri dari manapun itu tentang orang yang tidak berhak menerima zakat fitrah. e. Asosiasi: fakta yang diamati: siswa dilatih untuk mencari		
--	---	--	--

	tahu sendiri bagaimana miqat haji selain yang diterangkan oleh guru. f. Komunikasi: antara siswa dengan siswa saling menanyakan siapa orang yang berhak dan tidak berhak menerima zakat fitrah. • Menjelaskan ancaman bagi orang yang meninggalkan Zakat Fitrah a. Elaborasi (1) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan sumber buku rujukan yang dipakai. (2) Mempelajari materi yang akan diajarkan. (3) Menyampaikan materi kepada siswa. (4) Siswa menjelaskan ancaman bagi orang yang meninggalkan zakat fitrah satu persatu lalu menuliskan di buku masing-masing. b. Mengamati: siswa mengamati tentang ancaman bagi orang yang meninggalkan Zakat Fitrah dengan menggunakan sumber buku yang dipakai serta penjelasan guru. c. Menanya: guru menanya kepada siswa yang belum mengerti tentang materi yang telah disampaikan agar ada tindakan yang baik bagi seorang guru. d. Eksperimen: siswa disuruh banyak membaca buku. e. Asosiasi: fakta yang diamati adalah ada siswa yang ingin	
--	---	--

	tahunya tinggi dan begitu sebaliknya. f. Komunikasi: antara siswa dan siswa saling menjelaskan ancaman bagi orang yang meninggalkan zakat fitrah.		
3.	Kegiatan akhir: ❖ Mengaplikasikan ide ❖ Memberikan kesimpulan ❖ Mengadakan posttest ❖ Pemberian tugas	Religious, Jujur, Mandiri, Komunikatif, Tanggung Jawab	20 Menit

I. Evaluasi

1. Tes tertulis
2. Sikap

Padanggarugur Juni 2019

MAHASISWA

LELI FITRIANI HARAHAHAP

NIM: 1520100075

Pre Test

Pra SIKLUS

1. Sebutkan Pengertian Zakat Fitrah
2. Tuliskan Dalil Zakat Fitrah!
3. Jelaskan tujuan zakat fitrah
4. Sebutkan golongan orang-orang yang berhak menerima Zakat Fitrah?
5. Sebutkan golongan orang yang tidak berhak menerima Zakat Fitrah!
6. Jelaskan ancaman bagi orang yang maninggalkan Zakat Fitrah

SIKLUS I

1. Sebutkan Pengertian Zakat Fitrah
2. Tuliskan Dalil Zakat Fitrah!
3. Jelaskan tujuan zakat fitrah
4. Sebutkan golongan orang-orang yang berhak menerima Zakat Fitrah?
5. Sebutkan golongan orang yang tidak berhak menerima Zakat Fitrah!
6. Jelaskan ancaman bagi orang yang maninggalkan Zakat Fitrah
- 7.

LEMBAR KERJA SISWA

SIKLUS II

Perhatikan gambar berikut ini:



Kemudian ceritakan maksud gambar dan hubungannya dengan materi Zakat Fitrah!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR TES KERJA SISWA

SIKLUS I

8. Sebutkan Pengertian Zakat Fitrah
9. Tuliskan Dalil Zakat Fitrah!
10. Jelaskan tujuan zakat fitrah
11. Sebutkan golongan orang-orang yang berhak menerima Zakat Fitrah?
12. Sebutkan golongan orang yang tidak berhak menerima Zakat Fitrah!
13. Jelaskan ancaman bagi orang yang maninggalkan Zakat Fitrah

LEMBAR KERJA SISWA

SIKLUS II

Perhatikan gambar berikut ini:



Kemudian ceritakan maksud gambar dan hubungannya dengan materi Zakat Fitrah!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**EMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
AKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

JalanT. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

Nomor: B- 653 / In. 14/E.1/TL.00/05/2019
2019

16 Mei

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skiripsi

Yth. Pimpinan MTs Islamiyah Padanggarugur
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan Hormat, Bersama ini kami sampaikan Bahwa:

Nama : Leli Fitriani Harahap

Nim : 15 201 00075

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Padanggarugur

Adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skiripsi dengan Judul “ **Penerapan Metode *Role Playing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Materi Zakat Fitrah Kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara** “.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/ Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan

Dr. Lelya Hilda, M. Si
Nip: 19720920 200003 2 002